

**REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN  
LUWUK BANGGAI  
DI KABUPATEN BANGGAI  
“DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIZANTIUM”**

Oleh:

**ERICK ALFA HANDIKA SANGULE  
T11 16 026**

**TUGAS AKHIR**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
2023**

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

### **REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI DI KABUPATEN BANGGAI**

**”Dengan Pendekatan Arsitektur Bizantium”**

Oleh

**ERICK ALFA HANDIKA SANGULE  
T11 16 026**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana

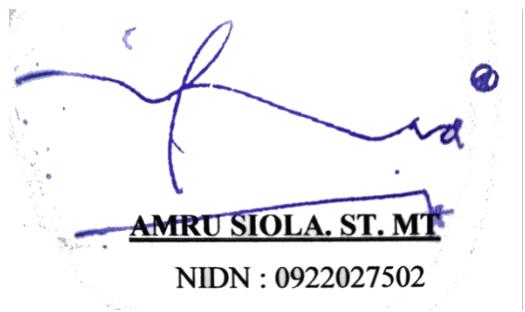
Dan telah disetujui dan siap diseminarkan Pada Tanggal

8 April 2023

**Gorontalo, 8 April 2023**

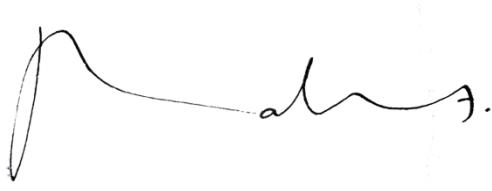
**PEMBIMBING 1**

**PEMBIMBING 2**



**AMRU SIOLA. ST. MT**

NIDN : 0922027502



**RAHMAWATI EKA. ST.,MT**

NIDN : 0907088604

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN**  
**LUWUK BANGGAI**  
**DI KABUPATEN BANGGAI**

“DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIZANTIUM”

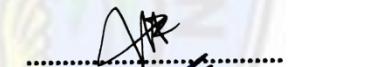
Oleh :

ERICK ALFA HANDIKA SANGULE

T11.16.026

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	ST HAISAH, ST.,MT.	
2.	MOH. MUHRIM TAMRIN, ST..MT.	
3.	AMRU SIOLA, ST.,MT.	
4.	RAHMAWATI EKA, ST..MT.	
5.	ARIFUDDIN, ST.,MT.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Ichsan Gorontalo



AMELYA INDAH PRATIWI, ST.,MT.

NIDN. 0907028701

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Ichsan Gorontalo



MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT.

NIDN. 0903078702

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

**Gorontalo, 8 April 2023**



Yang Menyatakan,

(Erick Alfa Handika Sangule)

**T11.16.026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelancaran saat penyusunan usulan penelitian ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.

Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu :

### **REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI DI KABUPATEN BANGGAI**

**“Dengan pendekatan Arsitektur Bizantium”**

Dalam penelitian ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Dalam kesempatan ini juga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat di kembangkan di kemudian hari, dan berterimah kasih kepada pihak-pihak yang mensukseskan dan membantu penyusun dalam hal apapun, diantaranya :

1. Ibu **Dra. Hj. JURIKO ABDUSSAMAD, M.SI.** selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi IchsanGorontalo.
2. Bapak **DR. ABDUL GAFFAR LA TJOKKE, M.SI.** selaku Rektor Universitas IchsanGorontalo.
3. Ibu **AMELI INDAH PRATIWI, ST., MT.** sekalu Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Bapak **MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT.** selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur.
5. Bapak **AMRU SIOLA, ST., MT.** selaku Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam usulan penelitian ini.
6. Ibu **RAHMAWATI EKA, ST., MT.** selaku Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam usulan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu DosenProgram Studi Teknik Arsitekturdan pegawai staf Administrasi Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Kepada orang tua tercinta, Bapak Jhoni B. Sangule dan Ibu Endang Nurmiati yang telah tulus menunggu dan sabar serta yang selama ini telah memberikan doa yang tulus dan iklhlas untuk penulis selama menjalani studi di Universitas Ichsan Gorontalo
9. Kepada Keluarga besar tersayang yang selalu memberi dorongan dan membantu dari segala aspek yang menjadi penghambat selama penelitian ini.
10. Angkatan terbaik EVIL16 beserta teman-teman Paguyuban FKMT-G yang selalu memberi motivasi saat kehilangan semangat dan teman teman terdekat yang paling berjasa sampai saat ini.
11. Kepada pengurus Yayasan STAK-LB yang telah membantu dalam dukungan data yang dibutuhkan penulis selama penelitian ini.

12. Dan berbagai pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita mahasiswa Jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo demi mewujudkan mahasiswa yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di masa yang akan datang. Amin...

Gorontalo,

2023

ERICK ALFA HANDIKA SANGULE

T11 16 026

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan .....</b>	<b>5</b>
1.3.1. Tujuan Pembahasan .....	5
1.3.2. Sasaran Pembahasan .....	5
<b>1.4 Lingkup dan Batasan Pembahasan .....</b>	<b>6</b>
1.4.1 Ruang lingkup .....	6
1.4.2 Batasan Pembahasan .....	6
<b>1.5 Sistematik Pembahasan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Tinjauan Umum .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Definisi Objek Perancangan.....	9
<b>2.2 Tinjauan Judul .....</b>	<b>13</b>
2.2.1 Tinjauan Umum Sekolah.Tinggi .....	13
2.2.2 Sejarah Sekolah.Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai .....	18
2.2.3 Fungsi Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai.	23
2.2.4 Topografi Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai .....	23
2.2.5 Kondisi Existing Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai	26
<b>2.3. Tinjauan Pendekatan Arsitektur .....</b>	<b>28</b>
2.3.1 Asosiasi Logis Tema dan Khusus Perancangan.....	28
2.3.2 Kajian Tema Secara Teoritis Pendekatan Arsitektur Bizantium....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>METODOLOGI PERANCANGAN .....</b>	<b>39</b>

<b>3.1 Definisi Objektif .....</b>	<b>39</b>
3.1.1 Kedalaman Makna Objek dan Rancangan .....	39
3.1.2 Peluang dan Fisibilitas Proyek .....	40
3.1.3 Program Dasar Fungsional .....	41
3.1.4 Lokasi dan Tapak .....	42
<b>3.2 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
3.2.1 Metode Pembahasan Data .....	44
<b>3.3 Prosedur Perancangan dan Strategi Perancangan .....</b>	<b>44</b>
3.3.1 Prosedur Perancangan .....	44
3.3.2 Strategi Perancangan .....	45
<b>3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung.....</b>	<b>45</b>
3.4.1 Studi Komparasi.....	45
3.4.2 Kesimpulan Hasil Studi Komparasi .....	51
<b>3.5 Kerangka Pikir .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>ANALISIS REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN .....</b>	<b>53</b>
<b>LUWUK BANGGAI .....</b>	<b>53</b>
<b>4.1 Analisis Luwuk Banggai Sebagai Lokasi Pembangunan.....</b>	<b>53</b>
4.1.1 Kondisi Fisik Kota Luwuk .....	53
<b>4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai.....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>59</b>
<b>ACUAN PERANCANGAN REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI .....</b>	<b>59</b>
<b>5.1 Acuan Perancangan Makro.....</b>	<b>59</b>
5.1.1 Pengolahan Tapak .....	59
<b>5.2 Acuan Perancangan Mikro.....</b>	<b>68</b>
5.2.1 Aktifitas dan Pengelompokan Kegiatan.....	68
5.1.1 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	72
5.1.2 Analisa Hubungan Ruang .....	75
<b>5.3 Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan.....</b>	<b>77</b>
5.3.1 Acuan Tata Massa .....	77

5.3.2	Fisik Bangunan .....	78
5.3.3	Konsep Bentuk .....	78
<b>5.4</b>	<b>Acuan Persyaratan Bangunan .....</b>	<b>80</b>
5.4.1	Sistem Pencahayaan .....	80
5.4.2	Sistem Struktur Bangunan .....	80
<b>5.5</b>	<b>Sistem Jaringan Utilitas.....</b>	<b>81</b>
5.5.1	Jaringan Air Bersih .....	81
5.5.2	Sistem Pembuangan Sampah .....	82
5.5.3	Sistem Keamanan.....	83
<b>BAB VI.....</b>		<b>84</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>84</b>
6.1.	Kesimpulan .....	84
6.2.	Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 :Peta administrasi kecamatan Luwuk .....	11
Gambar 2. 2 : Tampak Depan STAK-LB .....	18
Gambar 2. 3 : Bangunan STAK-LB.....	21
Gambar 2. 4 : Lokasi STAK-LB .....	24
Gambar 2. 5 : <i>Existing</i> STAK-LB .....	27
Gambar 2. 6 : Kebakaran STAK-LB.....	28
Gambar 2. 7 : Contoh kubah .....	32
Gambar 2. 8 : contoh bentuk denah .....	32
Gambar 2. 9 : contoh semidome .....	33
Gambar 2. 10: contoh pilar .....	33
Gambar 2. 11: contoh dinding.....	34
Gambar 2. 12: contoh interior .....	34
Gambar 2. 13: contoh jendela kecil pencahayaan .....	35
Gambar 2. 14: contoh hiasan atau dekorasi .....	35
Gambar 2. 15: contoh mosaik .....	36
Gambar 2. 16: Hagia Sophia .....	36
Gambar 2. 17: Hagia Irene .....	37
Gambar 2. 18: Gereja San Vitale .....	37
Gambar 2. 19: Basiliika St. Mark.....	38
Gambar 2. 20: Katedral Saint Sava .....	38
Gambar 3. 1: Peta Kabupaten Banggai .....	42
Gambar 3. 2: Institut Agama Kristen Negeri, Manado .....	45

Gambar 3. 3: STT Belessing Indonesia Makassar .....	46
Gambar 3. 4: Hagia Safia .....	47
Gambar 3. 5: Mozaik Bunda Maria dan Bayi Yesus .....	48
Gambar 3. 6: Universitas Barcelona .....	48
Gambar 3. 7: Ruang terbuka hijau Universitas Barcelona .....	49
Gambar 3. 8: Lorong di Universitas Barcelona .....	49
Gambar 3. 9: Universitas Padua, Itali .....	50
Gambar 4. 1: Peta administrasi kecamatan Luwuk .....	53
Gambar 5. 1 : Kondisi <i>site</i> STAK-LB.....	60
Gambar 5. 2: View STAK-LB .....	61
Gambar 5. 3: Pola Linier .....	62
Gambar 5. 4: Pola Radial .....	63
Gambar 5. 5: Pola Spiral .....	63
Gambar 5. 6: Pola Network.....	63
Gambar 5. 7: Penerapan pola Linier .....	64
Gambar 5. 8: Penerapan pola Radial.....	64
Gambar 5. 9: Khubah Gereja Katedral, Turki.....	79
Gambar 5. 10: Sistem air bersih.....	82

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1: Pengurus Yayasan Periode 05 Mei 2020 .....	22
Tabel 2. 2: Jumlah Dosen Tahun Akademik 2020/2021 .....	22
Tabel 2. 3: Jumlah Mahasiswa Tahun Akademik 2020/2021 .....	23
Tabel 2. 4: Sarana dan Prasarana STAK-LB .....	25
Tabel 3. 1: Hasil Studi Komparasi .....	51
Tabel 3. 2: Kerangka Pikir .....	52
Tabel 4. 1: Jumlah penduduk Kabupaten Banggai.....	54
Tabel 4. 2: Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara di kabupaten Banggai .....	56
Tabel 4. 3: Daftar Perguruan Tinggi Kristen di Provinsi Sulawesi Tengah.....	58
Tabel 5. 1: Aktifitas dan pengelompokan Kegiatan.....	65
Tabel 5. 2: Aktifitas dan pengelompokan Kegiatan.....	68
Tabel 5. 3: Kebutuhan ruang gedung pengelola .....	72
Tabel 5. 4: Kebutuhan ruang belajar teologi.....	72
Tabel 5. 5: Kebutuhan ruang belajar pendidikan agama.....	73
Tabel 5. 6: Kebutuhan ruang asrama .....	73
Tabel 5. 7: Kebutuhan ruang Aula .....	74
Tabel 5. 8: Hubungan Ruang bangunan pengelola .....	75
Tabel 5. 9: Hubungan Ruang bangunan Prodi PAK .....	76
Tabel 5. 10: Hubungan Ruang bangunan Prodi Teologi.....	76
Tabel 5. 11: Hubungan Ruang bangunan Asrama .....	77
Tabel 5. 12: Hubungan Ruang bangunan Aula .....	77
Tabel 5. 13: Pengolahan sampah.....	83

## **ABSTRAK**

Sangule, E. A. (2023). Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai dengan pendekatan arsitektur Bizantium. ( Pembimbing oleh Amru Siola, ST., MT dan Rahmawati Eka, ST., MT) .

Pendidikan merupakan sebuah hal penting dan berguna untuk mencerdaskan masyarakat dalam suatu negara. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai hadir dan berkembang melalui ilmu keagamaan guna menjawab tantangan tersebut. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian kali ini guna untuk menjelaskan kondisi yang ada pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai. Arsitektur bizantium digunakan sebagai acuan atau pendekatan dalam proses redesain kali ini. Arsitektur bizantium sendiri adalah gaya arsitektur yang berkembang pada masa kekaisaran bizantium. Gaya arsitektur bizantium yang pada awalnya kebanyakan digunakan atau diterapkan dalam pembangunan rumah peribadatan umat kristen. Kubah dan pola poligon dari bentuk denahnya serta mozaik yang terdapat dibagian interior merupakan ciri utama dari arsitektur ini yang akan diterapkan pada proses redesain. Hasil dari penelitian ini, Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai dapat menarik minat dan menciptakan generasi-generasi intelektual yang mampu berdaya saing serta memiliki jiwa kekristenan yang misioner dalam pelebaran pekabaran Injil.

Kata kunci : Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah hal penting dan berguna untuk mencerdaskan masyarakat dalam suatu negara. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pendidikan adalah sebuah tahap dalam pengubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan dalam usaha untuk mendewasakan manusia.

Dalam penjabaran UUD 1945 tentang pendidikan yang dimuat dalam isi UU NO.20 Tahun 2003 pasal 3, menyimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan itu sendiri yaitu proses pembentukan atau pengembangan watak dan kemampuan serta menciptakan masyarakat yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan berguna untuk mengembangkan potensi para peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa dan beriman terhadap Tuhan yang Maha Esa. Serta menciptakan pola pikir masyarakat yang memiliki jiwa kerakyatan dan rasa tanggungjawab.

Perguruan tinggi adalah institusi yang mempunyai fungsi dan kedudukan yang berpengaruh dalam terwujudnya tujuan dari pendidikan berskala besar dan perlu upaya perbaikan secara berkepanjangan guna terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki daya saing.Untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang berlandas berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, dibutuhkan usaha

untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja dari sumber daya manusia yang ada. Menanggapi tantangan tersebut, untuk menciptakan kehidupan bangsa yang berintelektual, maka kehadiran Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai yang mengajarkan disiplin ilmu teologi dan keagamaan secara terpadu dengan ilmu-ilmu lainnya.

Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai(STAK-LB) merupakan salah satu dari sekian Perguruan Tinggi yang berada di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah yang diselenggarakan oleh Gereja Kristen Luwuk Banggai (GKLB) dan merupakan unit penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya, serta secara khusus pendidikan berbasis Agama Kristen.Berdiri pada tahun 2014 dengan dua disiplin ilmu yaitu ilmu teologi dan pendidikan agama kristen serta jumlah total mahasiswa pada tahun ajaran sekarang ini berjumlah 167 mahasiswa dari dua jurusan tersebut. Dengan demikian kehadiran STAK-LB ikut serta dalam visi misi negara untuk mencerdaskan dan membina masyarakat Indonesia dengan berbasis kekristenan.

Saat ini Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai bertempat pada sebuah bangunan milik Gereja Kristen Luwuk Banggai (GKLB) yang dijadikan sebuah yayasan STAK-LB. Bangunan ini awalnya merupakan eks asrama putri dari pemerintah kota Luwuk yang diserahkan pada pihak GKLB. Bangunan ini selain difungsikan sebagai tempat belajar mengajar juga dijadikan sebagai asrama bagi para mahasiswa.

Pada hari jumat tanggal 18 desember 2020 sekitar pukul 14.30 wita bangunan STAK-LB yang difungsikan sebagai kantor rektorat dan administrasi serta beberapa ruang kelas mengalami musibah kebakaran yang menyebabkan bangunan habis di lalap sijago merah dan menyisakan beberapa ruang kelas yang digunakan sampai sekarang untuk proses perkuliahan. Keadaan kondisi bangunan yang sudah tidak layak digunakan dan pantas untuk diperbaharui atau direnovasi guna menunjang citra, fungsi, dan tujuan dari sekolah tinggi tersebut serta kurangnya fasilitas penunjang dalam kegiatan mahasiswa maupun belajar mengajar seperti kurangnya ruang kelas serta ruangan lainnya dan penataan site yang menjadi alasan perlu adanya redesain ataupun penataan kembali sehingga bangunan STAK-LB bisa dapat menunjang fungsi dan tujuan utama kegiatan didalamnya. Alasan berikut merupakan landasan utama dalam perancangan ini.

Dalam proses perancangan ini menggunakan konsep arsitektur yang bergaya bizantium. Arsitektur bizantium adalah gaya arsitektur yang berkembang pada masa kekaisaran bizantium. Gaya arsitektur bizantium yang pada awalnya kebanyakan digunakan atau diterapkan dalam pembangunan rumah peribadatan umat kristen. Kubah dan pola poligon dari bentuk denahnya serta mozaik yang terdapat dibagian interior merupakan ciri utama dari arsitektur ini. Dengan menerapkan pola kubah sebagai penanda wujud tampilan luar bangunan, dan bentuk kombinasi denah dengan bentuk poligon serta penataan wujud interior atau

penempatan mozaik sebagai salah satu keindahan interior dari bangunan bergaya bizantium. Oleh karena itu, diharapkan bangunan ini selain menjadi tempat pendidikan ilmu teologi dan pendidikan keagamaan, bangunan ini juga dapat menjadi bangunan ikonik atau bangunan yang memiliki daya tarik dikota Luwuk dan memperkenalkan kepada khalayak umum terlebih masyarakat kota Luwuk terhadap salah satu gaya bangunan kekristenan pada zaman kerajaan Bizantium.

Dengan adanya pembahasan dan pertimbangan diatas, maka diperlukannya untuk mengangkat judul Perancangan **Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai dengan Pendekatan Arsitektur Bizantium.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meredesign sistem utilitas, site dan wujud, baik melalui ungkapan fisik pada tampilan luar maupun dalam bangunan?
2. Bagaimana meredesign STAK-LB yang sesuai dengan kondisi yang ada dengan menerapkan konsep Arsitektur Bizantium?
3. Bagaimanacara meredesign bangunan sesuai dengan fungsi dan tujuan dari STAK-LB?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

### **1.3.1. Tujuan Pembahasan**

1. Untuk meredesign sistem utilitas, site dan wujud, baik melalui ungkapan fisik pada tampilan luar maupun dalam bangunan
2. Untuk meredesign STAK-LB yang sesuai dengan kondisi yang ada dengan menerapkan konsep Arsitektur Bizantium.
3. Untuk mendesain bangunan sesuai dengan fungsi dan tujuan dari STAK-LB.

### **1.3.2. Sasaran Pembahasan**

Untuk mewujudkan tujuan pembahasan diatas, adapun sasaran yang ada ialah memperoleh konsep desain dan perancangan, Adapun langkah-langkah dalam perancangan resedesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai ( STAK-LB ) di Luwuk yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi dan tapak
2. Bentuk penampilan fisik bangunan
3. Penentuan sistem struktur
4. Tata ruang luar maupun dalam bangunan
5. Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan

## **1.4 Lingkup dan Batasan Pembahasan**

### **1.4.1 Ruang lingkup**

Pembahasan perancangan pada redesain sekolah tinggi agama kristen berdasarkan terapan dan disiplin yang ada dalam ilmu arsitektur yaitu proses perancangan, fungsi kebutuhan, bentuk, dan penataan elemen ruang dalam, materian, struktur dan kontruksi serta berbagai elemen lainnya.

Konsep objek pada perancangan fisik bangunan meliputi tata massa bangunan, penataan siteplan, dan pada perancangan pada bangunan tersebut.

### **1.4.2 Batasan Pembahasan**

1. Lokasi Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai di Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Perancangan bangunan ini tidak terkait pada terbatasnya dana.
3. Ditekankan pada pola perancangan tapak dan lingkungan yang menyangkut penataan massa dan ruang pada bangunan.
4. Mengacu pada studi komparasi.

## **1.5 Sistematik Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memberi gambaran umum tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan lingkup pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan tinjauan umum tentang bangunan Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai dan fasilitas pendukung terhadap bangunan tersebut.

### **BAB III : METODOLOGI PERANCANGAN**

Berisi tentang deskripsi objek perancangan, metode pengumpulan data dan pembahasan proses perancangan, hasil studi komparasi serta kerangka berfikir pada Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen di Kabupaten Banggai.

### **BAB IV : ANALISIS REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI**

Berisikan tentang pembahasan data lokasi perencanaan yang berada di kota Luwuk Kabupaten Banggai, pengadaan yang telah didapatkan dan dianalisa.

## **BAB V :ACUAN PERANCANGAN REDESAIN SEKOLAH**

## **TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI**

Berisikan tentang hasil data yang didapatkan serta hasil analisa untuk perancangan Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai .

## **BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

##### **2.1.1 Definisi Objek Perancangan**

Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai di Kabupaten Banggai dengan pendekatan arsitektur bizantium bertujuan untuk memperbarui tatanan bangunan dan menciptakan wujud bangunan yang memiliki karakter sesuai dengan fungsi dari bangunan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya penjabaran dari maksut masing-masing kalimat.

###### **1. Redesain**

Menurut kajian ilmu arsitektur ada beberapa kata yang bisa digunakan untuk landasan dalam mendesain atau proses dalam merancang bangunan, salah satunya yaitu Redesain. Redesain itu sendiri merupakan sebuah kegiatan untuk merubah atau memperbarui bangunandan tetap mengacu dari bentuk maupun wujud desain yang lama menjadi desain baru, agar memperoleh hasil-hasil atau tujuan guna sebuah keberhasilan.

Definisi lain menjelaskan proses redesain ialah cara untuk mendaur ulang atau mendesain ulang bangunan lama menjadi baru dengan tetap mempertahankan fungsi dan tujuan dari bangunan itu sendiri. Dalam melakukan hal ini, harus memiliki alasan dan pertimbangan yang kuat sebelum melakukan pembaharuan, dikarenakan dibutuhkan waktu

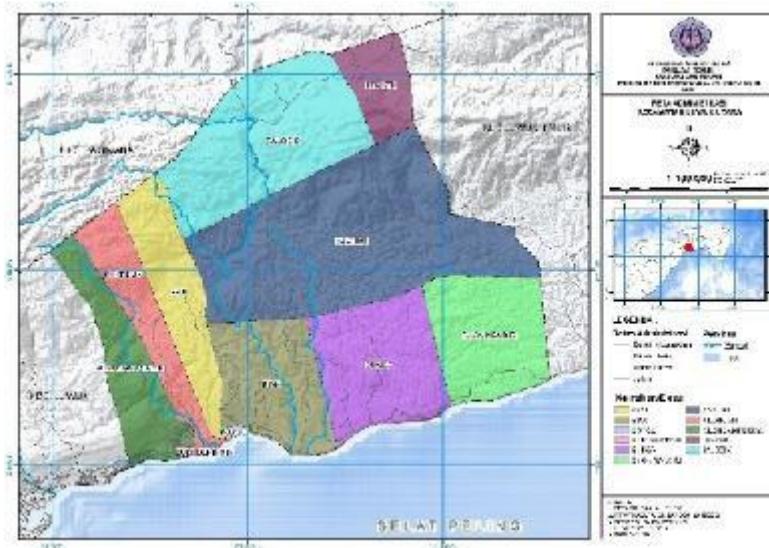
yang cukup panjang dalam prosesnya. Melalui beberapa penjelasan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya redesain merupakan proses perancangan yang sama dengan cara mendesain atau cara perancangan pada umumnya, namun pada proses redesain ini desain yang diterapkan ke bangunan yang telah ada sebelumnya bertujuan untuk memaksimalkan fungsi dan tujuan dari sebuah bangunan itu sendiri.

Kondisi bangunan yang tidak layak lagi merupakan alasan penting dilakukannya sebuah redesain. Atau dapat dikatakan bangunan tersebut sudah tidak sesuai dengan fungsi dan citra bangunan itu sendiri. Sehingga perlu adanya redesain untuk mengembalikan fungsi dan citra utama dari bangunan seperti semula. (*Sumber:Roshif, AF. 2013. etheses.uin-malang.ac.id*)

## 2. Sekolah.Tinggi

Sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang mempelajari satu disiplin ilmu saja. Jenjang pendidikan yang berada disekolah tinggi sama dengan universitas maupun institut dan jenjang perguruan tinggi lainnya. Hal tersebut dimuat dalam UU RI No.2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 2 dan dimuat lagi dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 yang menjelaskan tentang proses pendidikan di Indonesia,(*sumber : www. wikipedia. org/wiki/Sekolah\_tinggi* )

### 3. Luwuk, Kabupaten Banggai



Gambar 2. 1 :Peta administrasi kecamatan Luwuk

Sumber : ArcGis 10.3

Luwuk merupakan sebuah kecamatan sekaligus daerah ibukota dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Letak dari Kabupaten Banggai yaitu diantara  $122^{\circ}23' - 124^{\circ}20'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}30' - 2^{\circ}20'$  Lintas Selatan dengan Luas wilayah  $9.672,70 \text{ Km}^2$ . Sedangkan kota Luwuk sendiri memiliki luas wilayah  $72,82 \text{ Km}^2$  dengan letak geografi yang berbatasan langsung dengan laut dan dikelilingi oleh daerah perbukitan dengan kisaran ketinggian mencapai 170 mdpl. ( sumber : [infoluwuk.wordpress.com](http://infoluwuk.wordpress.com) )

#### 4. Arsitektur.Bizantium

Menurut sejarah yang berkembang, arsitektur bizantium merupakan gaya arsitektur yang lahir dan berkembang pada era Kekaisaran Bizantium. Istilah ini sering dipakai oleh para sejarawan modern untuk mengelompokan era Kekaisaran Romawi abad pertengahan yang perkembangannya menjadijatidiri dari budaya dan seni yang bertitik di ibukotaRoma dan sekitarnya. Gaya arsitektur Kekaisaran Bizantium ini bertahan lebih dari 1 milenium, dengan masa waktu yang cukup panjang, gaya ini mempengaruhi dunia arsitektur dari abad pertengahan hingga diseluruh Eropa sampai Timur Dekat, dengan history tersebut arsitektur bizantium menjadi asal mula dari arsitektur Utsmaniyah dan Renaisans setelah runtuhnya masa kejayaan dari Kekaisaran Bizantium. Pola kubah yang menjadi ciri utama pada gaya arsitektur bizantium sendiri sekarang banyak digunakan pada bangunan masjid. Hal itu bermula sejak Khalifah Umayyah yang paling berpengaruh berkuasa, Khalifah Abdul Malik bin Marwan (685-705 M) mulai memperkenalkan konsep kubah pada arsitektur masjid. Pada masa itu, ia membangun kubah Masjid Al-Aqsha. Konsep kubah ini merupakan adopsi dari bangunan katedral Kristen Ortodoks pada masa Bizantium. Perpaduan arsitektur Islam dengan arsitektur Kristen Eropa tidak jarang pula dilakukan dengan mengadaptasi dari bangunan yang telah ada sebelumnya.Misalnya, mengubah Gereja Santo Johannes sebagai peninggalan Bizantium menjadi Masjid Agung

Damaskus yang dilakukan pada masa Umayyah. Meski terjadi peralihan fungsi bangunan, corak katedral, seperti mosaik pada bagian muka bangunan ini, oleh karena itu arsitektur gaya bizantium tetap dipertahankan hingga kini dalam dunia arsitektur islam.

## **2.2 Tinjauan Judul**

### **2.2.1 Tinjauan Umum Sekolah.Tinggi**

#### **1) Sejarah Perguruan Tinggi di Indonesia**

Pendidikan di Indonesia dibagimengjadi 3 proses jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Di Indonesia juga pendidikan terbagi menjadi4 jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia dimulaidari sejak Hindia-Belanda memerintah dan memberlakukan sistem politik etis (politik balas budi), yang salah satu tujuannya yaitu pendidikan. Program pendidikan menjadi motivasi timbulnya sekolah-sekolah yang pada awalnya hanya setingkat sekolah dasar yang berfungsi untuk belajar menulis, menghitung dan membaca, yang kemudian ditingkatkanmenjadi sekolah menengah dan perguruan tinggi. Kemudian dari perguruan tinggi ini lahir pemikiran untuk mendirikan sekolah atau universitas yang berpusat di daerah ibukota Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.

Universitas Indonesia merupakan universitas pertama dan tertua yang menjadi cikal bakal lahirnya pendidikan tingkat tinggi di Indonesia yang didirikan pada tahun 1849 yang diberi nama Dokter-Djawa School

dan kemudian pada tahun 1898, perguruan tinggi tersebut diubah namanya menjadi School tot Opleiding van Indische Artsen (School of Medicine for Indigenous Doctor) atau dikenal dengan STOVIA. Perguruan tinggi ini merupakan salah satu pelopor berdirinya beberapa universitas di pulau Jawa.

Perguruan tinggi tersebut adalah Technische Hoogeschool te BandoengInstitut Teknologi Bandung yang berdiri pada 1920, Recht Hoogeschool di Batavia pada 1924 yang sekarang menjadi Fakultas Hukum bagian dari Universitas Indonesia, Faculteit der Letteren en Wijsbegeertedi Batavia pada 1940 sekarang menjadi Fakultas Sastra dan Kemanusiaan bagian dari Universitas Indonesia, dan setahun kemudian Faculteit van Landbouwweteschap sekarang menjadi InstitutPertanian Bogor yang berdiri di Bogor. Beberapa perguruan tinggidiatas adalah pelopordari terbentuknya universitas yang berada diberbagai kota di Indonesia. (*sumber www.edukasi.kompas.com*).

## 2) Jenis-jenis Perguruan Tinggi

Berdasarkan pengelompokan metode dan proses pendidikan yang diterapkan, jenis perguruan tinggi di Indonesia terbagi atas lima jenis, yaitu:

### 1. Universitas

Universitas adalah perguruan tinggi yang mempelajari berbagai jenis ilmu pengetahuan mulai dari bidang keilmuan yang kongkrit/eksakta, nilai-nilai kehidupan, keagamaan dan ilmu yang

berkaitan tentang seni dan dikelompokan dalam berbagai fakultas-fakultas tertentu.

## 2. Institut

Hampir sama dengan universitas, namun institut merupakan perguruan tinggi yang hanya mempelajari beberapa rumpun ilmu dan dikelompokan kedalam fakultas-fakultas tertentu.

## 3. Sekolah Tinggi

Jenjang pendidikan yang berada disekolah tinggi sama dengan universitas maupun institut, hanya saja sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang mempelajari satu disiplin ilmu saja.

## 4. Politeknik

Politeknik merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan konsep praktis daripada teoritis kepada peserta didiknya.

## 5. Akademi

Sama dengan politeknik, akademi juga merupakan jenjang pendidikan secara praktis namun hanya satu konsen pendidikan saja.

### 3) Jenis-Jenis Perguruan Tinggi Berdasarkan Pengelolanya

#### 1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah sebuah jenis perguruan tinggi yang berada dibawah naungan pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian pendidikan dan budaya. Namun biasanya ada juga yang berada pada naungan lembaga pemerintah selain Dinas Pendidikan.

#### 2. Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) merupakan jenjang perguruan yang bernaung atau diurus oleh pihak non pemerintah dalam hal ini adalah pihak swasta. Biasanya pihak swasta yang mengelolanya adalah kelompok yang membentuk sebuah yayasan tertentu.

#### 3. Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK)

Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) adalah jenjang yang dinaungi oleh lembaga pemerintah selain Dinas Pendidikan. Pemerintah kementerian maupun nonkementerian adalah lembaga yang bertanggungjawab mengelolanya.

### 4) Syarat Mendirikan Perguruan Tinggi Swasta

Dalam mendirikan sebuah perguruan tinggi swasta (PTS) pihak Yayasan harus telah menyelesaikan kriteria atau ketentuan yang telah ditentukan dalam Kepmen No.234/U/2000, No.234/U/2000, dan Kepdirjen DIKTI No.108/DIKTI/Kep/2001, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak yayasan harus memperoleh pelegalan dari Kementerian Hukum dan HAM RI (sudah mengikuti AD menurut UU No.16/2001, tentang sebuah yayasan).
2. Pihak yayasan tidak sedang mengalami perseteruan dalam yayasan.
3. Fotokopi legalisir akta notaris persetujuan berdirinya yayasan.
4. Harus memiliki lahan untuk sekolah tinggi minimal 5000 m<sup>2</sup>, institut.8000 m<sup>2</sup>, dan universitas.minimal 10.000 m<sup>2</sup>.
5. Laporan keuangan pada periode untuk yayasan yang telah berdiri sudah lebih dari satu tahun.

Selain itu, yayasan harus sudah memenuhi ketentuan pembangunan yang diantaranya sebagai berikut :

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP), yang menjadi sumber pendapatan perekonomian sekitar.
2. Analisis kelayakan yang berlandaskan kepentingan pemerintah, industri, masyarakat, dan tetap mempertimbangkan letak atau gambaran perguruan tinggi dan program studi sejenis yang berada di wilayah sekitarnya.
3. Asal pendanaan
4. Sarana dan prasarana
5. Pelaku pelaksana
6. Akta Notaris pembuatan sebuah yayasan
7. SK pengesahan
8. Standar penjamin mutu internal

9. Rancangan standar pendidikan yang sesuai dengan PP No.19/2005 tentang standarisasi Nasional pendidikan.

### **2.2.2 Sejarah Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai**



Gambar 2. 2 : Tampak Depan STAK-LB  
*Sumber: Penulis, 2020*

Pendidikan dipandang sebagai salah satu wadah peningkatan SDM. Pemisahan dengan Sinode GKST lambat laun mengadakan peralihan sekolah-sekolah Kristen yaitu (TK, SD, SMP, SMU dan SMK) menjadi milik GKLB dengan mendirikan Yayasan Pengurusan Sekolah-sekolah Kristen (YPSK-GKLB) pada tahun 2008.

Kurang dari 10 tahun usia bersinode, GKLB mendirikan Sekolah Teologia Kependetaan setara dengan SMP yang diketuai oleh Pdt. Minjaa. Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan pelayan di GKLB yang melingkupi seluruh Kabupaten Banggai yaitu Banggai Kepulauan dan Luwuk sebagai kota Kabupaten.

Pada saat itu GKLB memiliki 180 (seratus delapan puluh) Jemaat, termasuk Jemaat persiapan dan Pos Pekbaran Injil.

Pada tahun 1978, GKLB menamatkan beberapa tenaga “guru jumat” - sebutan untuk para lulusan Sekolah Teologia setara SMP. Mereka kemudian diangkat menjadi Ketua-ketua Jemaat yang pada akhirnya diurapi menjadi Pendeta GKLB. Beberapa nama lulusan tersebut masih terus berkarya sebagai pelayan di GPIBK; sinode yang terbentuk setelah pemekaran Kabupaten dari Kabupaten Banggai menjadi Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2000.

Pendidikan Teologia setara SMP berakhir tahun 1978 dan diganti dengan program Pendidikan Guru Agama (PGA) setingkat SMU yang diketuai oleh Pdt. D. Haurissa-Kani, S.Th. Penggantian tersebut untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di samping kebutuhan tenaga Kependetaan GKLB. Tahun 1981, GKLB menghasilkan beberapa orang lulusan. Sebagian besar dari mereka telah dipendetakan oleh GKLB dan sampai sekarang masih melayani di GKLB di samping beberapa orang yang telah pensiun (sumber: Pdt D. Haurissa-Kani, S.Th). Beberapa dari mereka kemudian meneruskan pendidikan S1 di Tentena dan Tomohon. Pendidikan PGA masih berlangsung hingga tahun 1992 setelah pemerintah menutup semua pendidikan kejuruan agama setingkat SMU dan ketersediaan tenaga pelayan

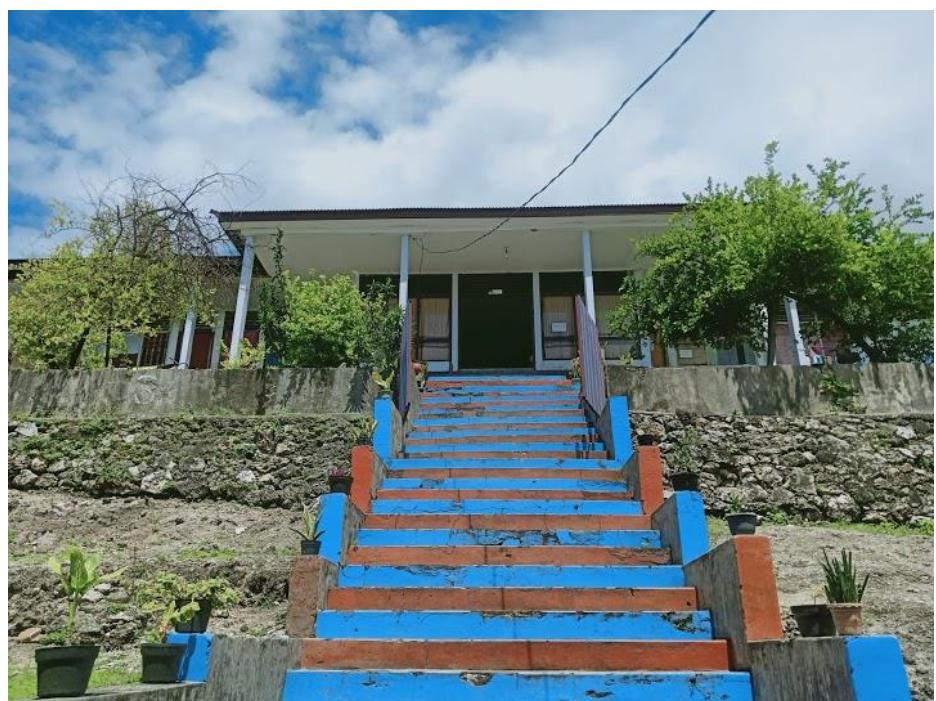
yang dirasa sudah memadai. Beberapa anggota jemaat yang berkeinginan melanjutkan pendidikan Teologi dan Pendidikan Agama Kristen kemudian direkomendasikan ke STT Jakarta, STT INTIM, UKIT Tomohon, STT GKST, STT Marturia dan lain lain. Kondisi ini berlangsung hingga sekarang.

Kebutuhan itu kembali tampak setelah terjadi kekuarangan tenaga pelayan dalam Jemaat (Pendeta dan Guru Injil) dan masyarakat (Guru PAK dan Penyuluhan Agama Kristen). Dengan didukung oleh Sinode Gereja Protestan Indonesia Banggai Kepulauan (GPIBK) yang juga memiliki kebutuhan yang sama.

Sadar akan hal tersebut maka oleh Sinode GKLB melalui YPSK-GKLB telah mendirikan Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai (STAK-Luwuk Banggai) dan sudah mendapatkan Ijin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan sejak tahun 2014 dengan diterbitkannya SK Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia, Nomor : DJ.III./.Kep./.HK. .00.5./724/2014, tanggal 31 Desember 2014.

STAK-Luwuk Banggai yang dalam segala keterbatasan berupaya untuk maju dan berjuang meningkatkan mutu anak-anak bangsa yang dititipkan dan dipercayakan oleh masyarakat untuk didik dan diajar sehingga memiliki kompetensi yang unggul dan baik di bidangnya.

Menggunakan nama Luwuk Banggai dimaksutkan agar masyarakat “Banggai” yang hidup di tiga Kabupaten memandang STAK-Luwuk Banggai sebagai bagian dari mereka. Di samping itu, mahasiswa dan lulusan selalu merasa dekat dan dapat menemukan dan mengembangkan kearifan lokal dari daerah Luwuk-Banggai.



Gambar 2. 3 : Bangunan STAK-LB  
*Sumber: Penulis, 2020*

5) Daftar Pengurus, Pengajar dan Mahasiswa STAK-LB

1. Daftar Pengurus Yayasan Periode 05 Mei 2020 – Sekarang

Tabel 2. 1: Pengurus Yayasan Periode 05 Mei 2020

No.	NAMA	JABATAN
1	Jemris Laimeheriwa, M.Teol	Ketua
2	Kristian S. Warkula, M.Teol	Ketua Bidang Akademik
3	Alexander R. Sitaniapessy, S.Th, M.Pd	Ketua Bidang Kemahasiswaan
4	Flora E. Darumba, S.Th, M.Pd	Ketua Bidang Adm. dan keuangan
5	Th. Pisu, M.Th	Ketua Bidang Pelayanan

Sumber: Kominfo STAK-LB

2. Daftar Jumlah Dosen Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

Tabel 2. 2: Jumlah Dosen Tahun Akademik 2020/2021

NO	JURUSAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Teologi (Akademik)	6	
2	Pendidikan Agama Kristen	6	
TOTAL		12	

Sumber: Kominfo STAK-LB

3. Daftar Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.

Tabel 2. 3: Jumlah Mahasiswa Tahun Akademik 2020/2021

NO	JURUSAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Teologi (Akademik)	132	
2	Pendidikan Agama Kristen	35	
TOTAL		167	

Sumber: Kominfo STAK-LB

#### 2.2.3 Fungsi Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai

Adapun beberapa fungsi dari redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk-Banggai adalah sebagai berikut:

- a) Memperbarui bangunan sebagai wadah belajar dan mengajar ilmu-ilmu berbasis Kekristenan.
- b) Menciptakan sebuah tatanan bangunan yang menunjang proses belajar dan mengajar dengan memperhatikan citra dari bangunan itu sendiri.

#### 2.2.4 Topografi Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai

Adapun topografi dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai sebagai berikut:

a) Lokasi



Gambar 2. 4 : Lokasi STAK-LB

Sumber: Google, 2020

Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai terletak di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi tengah. Sinode GKLB memiliki tanah yang sekarang digunakan STAK-Luwuk Banggai seluas 8.925. m<sup>2</sup>. Lokasi tanah terletak di Jl. Tg Jepara No.54 Kelurahan Karaton Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

b) Fasilitas

Adanya fasilitas penunjang STAK-LB selain bangunan yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar, STAK-LB memiliki beberapa bangunan penunjang lainnya, yaitu:

Tabel 2. 4: Sarana dan Prasarana STAK-LB

NO	NAMA	KEADAAN		TOTAL
		BAIK	RUSAK	
1.	Tempat Tidur Susun Asrama	6	-	6
2.	Kursi Kuliah	102	16	118
3.	Meja Kantor	4	-	4
4.	Kursi Kantor	4	-	4
5.	Kursi Plastik Kuliah	47	-	47
6.	Meja Ketua	1	-	1
7.	Kursi Ketua	1	-	1
8.	Meja Komputer	2	-	2
9.	Gedung	3	-	3
10.	Ruang Kuliah	3	-	3
11.	Kamar Asrama Putri dan Putra	2	-	2
12.	Ruang Ketua	1	-	1
13.	Ruang Kantor	1	-	1
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	1

15.	Lemari Kantor	1	-	1
16.	Lemari Ketua	1	-	1
17.	Komputer	3	-	3
18.	Print Epson	2	-	2
19.	Meteran Listrik	1	-	1
20.	Meteran Air	1	-	1
21.	Pompa air	1	-	1
22.	Tandon Air 1500 L	1	-	1

*Sumber: Kominfo STAK-LB*

## 2.2.5 Kondisi Existing Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai

Lokasi STAK-LB sendiri berada ditengah-tengah area pemukiman yang berada di Jl. Tg Jepara No.54 Kelurahan Karaton Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 2. 5 : Existing STAK-LB  
Sumber:Penulis, 2022

Pada hari jumat tanggal 18 desember 2020 sekitar pukul 14.30 wita bangunan STAK-LB yang difungsikan sebagai kantor rektorat dan administrasi serta beberapa ruang kelas mengalami musibah kebakaran yang menyebabkan bangunan habis di lalap sijago merah dan menyisakan beberapa ruang kelas yang digunakan sampai sekarang untuk proses perkuliahan.



Gambar 2. 6 : Kebakaran STAK-LB  
*Sumber:LuwukPost, 2021*

Kedaan kondisi bangunan yang sudah tidak layak digunakan dan pantas untuk diperbaharui atau direnovasi guna menunjang citra, fungsi, dan tujuan dari sekolah tinggi tersebut serta kurangnya fasilitas penunjang dalam kegiatan mahasiswa maupun belajar mengajar seperti kurangnya ruang kelas serta ruangan lainnya dan penataan site.

### **2.3. Tinjauan Pendekatan Arsitektur**

#### **2.3.1 Asosiasi Logis Tema dan Khusus Perancangan**

Dalam proses perancangan asosiasi antara tema dengan objek rancangan dapat dikatakan sebagai faktor inti dalam sebuah perancangan sehingga setiap objek perancangan memiliki fungsi dan watak yang beragam. Oleh sebab itu, tema dan perancangan yang telah dipilih harus mempunyai asosiasi yang logis dengan tetap memperhatikan fungsi bangunan dan lingkungan sekitar bangunan. Pada redesain Sekolah Tinggi

Agama Kristen-Luwuk Banggai ini memperbaharui wujud bangunan agar mencerminkan citra dari fungsi dan tujuan bangunan itu sendiri.

### **2.3.2 Kajian Tema Secara Teoritis Pendekatan Arsitektur Bizantium**

#### **1. Pengertian Arsitektur Bizantium**

Arsitektur Bizantium merupakan arsitektur yang berkembang pada masa Kekaisaran Bizantium (Kekaisaran Romawi Timur). Arsitektur Bizantium menjadi salah satu gaya arsitektur yang menarik, dikarenakan adanya perpaduan antara keberagaman budaya, yaitu seni dari barat yaitu Eropa dan seni dari timur yaitu Asia, sertabudaya Mediterania, dan ada pula hal lain yang mempengaruhinya, entah karenakedudukan ataupun keadaan sosial dan politik saat itu.

#### **2. Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Bizantium**

Awalnya, bizantiun atau biasa dikenal juga wilayah Eropa Timur adalah bangsa Yunani yang bermukim semenjak kisaran tahun 660 SM. Setelah kekaisaran Romawi berhasil menduduki wilayah tersebut, maka konstantin agung merencanakan pembangunan perkotaan yang berada antara laut mamora dan selat bosphorus dengan memanggil para seniman dengan jumlah besar untuk membangunnya.

Setelah jadi, kemudian kota ini kemudian diberi nama yang sesuai dengan namanya, yaitu Konstantinopel, dan di resmikan menjadi daerah ibukota dari Romawi Timur. Sepeninggalan sang Kaisar Theodosius, Kekaisaran Romawi Timur menjadi terus bertumbuh, dan menjadi benteng

pertahanan umat Kristiani dariserangANKAUM muslim dari Timur dan Barbarian Slavia dari barat pada abad pertengahan.

Setelah perpindahan kediaman kaisar pertama kerajaan Romawi barat yaitu Kaisar Honorius pada tahun 404 dari romawi ke ravenna, pembangunan dengan skala besar pun terjadi dan pengaruh bizantium menjadi dominan dalam pembangunannya. Namun sejak sepuluh tahun kebelakang dari kejayaan bizantium, seni konstatinopel dijadikan patokan atau acuan dari seni bizantium. Sejarah mencatat, dari abad ke-5 sampai dengan abad ke-11 kerajaan bizantium mengalami tahap *up/down* dalam proses perkembangannya, hilangnya daerah-daerah dibagian barat pada kisaran abad ke-5, dan kembali disatukannya italia dan sisilia pada abad ke-6 era justinian memerintah.

### 3. Karakteristik Arsitektur Bizantium

Karakteristik arsitektur bergayabizantium bisa dilihat melalui perkembangan gaya baru, dari kubah yang berfungsi sebagai penutup,menerapkan bentuk pola persegi atau poligon pada denahnya. Sempat menuai penolakan dikarenakan bentuk kubah yang digunakan pada arsitektur bizantium tidak sesuai dengan gaya Kristiani kuno yang menggunakan kayu sebagai material penopang dan gaya batu yang melengkung dari Romawi.

Harapan dari arsitektur bizantium yaitumengubahstruktur atap gereja menjadi model kubah, dengan alasan bahwa bentuk kubah dipercaya merupakan lambang dari kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Kubah juga bisa ditemui pada arsitektur romawi, namun dengan bentuk denah yang monoton atau dengan bentuk lingkaran. Kubah dari sasanid merupakan kubah yang dijadikan acuan dalam arsitektur bizantium. Penempatan kubah yang lebih dari satu dengan ukuran yang kecil diatas bentuk denah bujur sangkar merupakan alasan bangsa bizantium untuk menirunya.

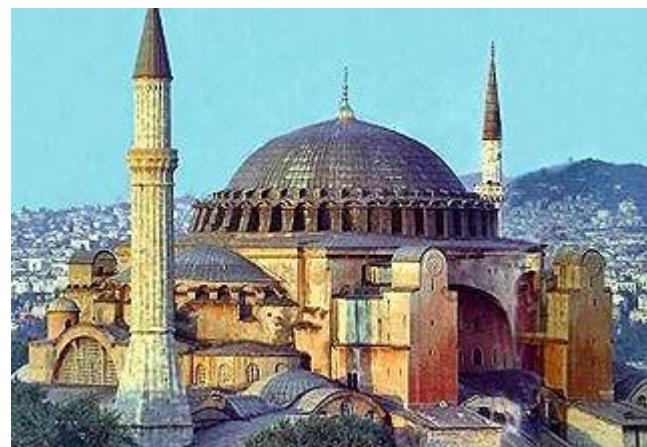
Gabungan antara gaya kubah dengan gaya kolumnar klasik merupakan motif umum atau karakteristik umum dari arsitektur bizantium. Karakteristik gereja yang bergaya bizantium adalah menggantikan rangka kayu yang digunakan sebagai kontruksi atap menjadi perpaduan dari bentuk lengkung dan bentuk kubah. Selain itu sistem batubata yang dibawa oleh bangsa romawi diambil untuk membuat kontruksi dari arsitektur bizantium.

Karakteristik dari arsitektur bizantium juga dapat dipadukan dengan budaya lokal, misalnya Gereja Yunani di jalan Moscow, London, dirancang oleh Oldrid Scott, dan katedral Katolik Roma, serta Westminster yang dirancang oleh John F. Bentley, adalah contoh modern dari Pengaruh Byzantium di Inggris.

#### 4. Ciri-Ciri Arsitektur.Bizantium

Secara umum, arsitektur Bizantium memiliki ciri-ciri khas tersendiri, yaitu:

- a. Bentuk kubah yang berukuran besar dan terletak ditengah bangunan.



Gambar 2. 7 : Contoh kubah  
*Sumber: academia.edu*

- b. Bentuk denah yang berbeda dari kebanyakan bentuk gereja yang berbentuk persegi panjang.



Gambar 2. 8 : contoh bentuk denah  
*Sumber: file.upi.edu*

- c. Terdapat “semidome” kubah-kubah lainnya yang berada disekeliling kubah utama, biasanya bentuknya separuh atau ukuran kecil dari ukuran kubah utama.



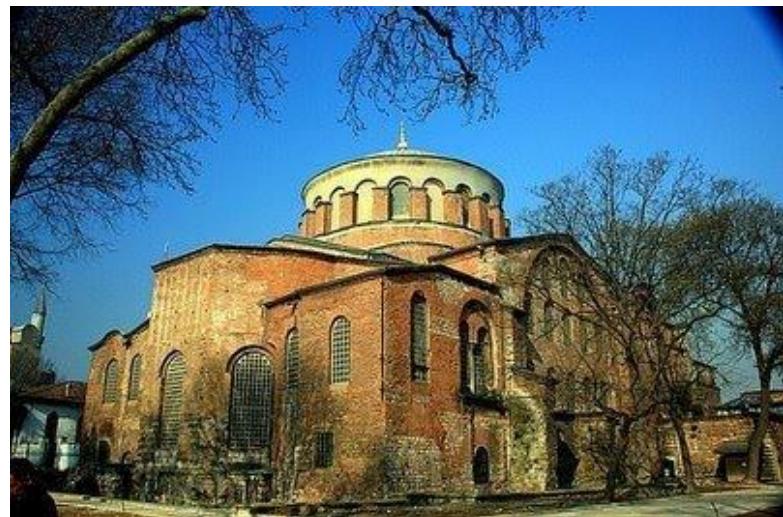
Gambar 2. 9 : contoh semidome  
*Sumber: Google.com*

- d. Terdapat tiang-tiang pilarberdiameter cukup besar,yang berfungsi untuk menyangga bangunan.



Gambar 2. 10: contoh pilar  
*Sumber: kompasiana.com*

- e. Dinding tebal dan terbuat dari batu bata.



Gambar 2. 11: contoh dinding  
*Sumber: veronika.staff.gunadarma.ac.id*

- f. Bagian interior sangat luas.



Gambar 2. 12: contoh interior  
*Sumber: academia.edu*

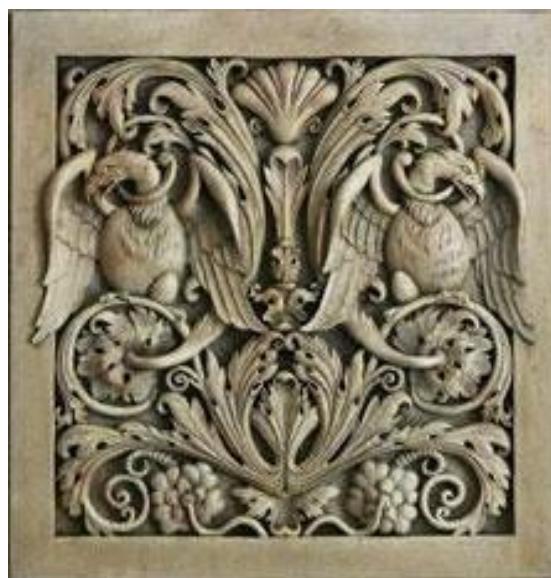
- g. Jendela berukuran kecil dan berfungsi untuk pencahayaan.



Gambar 2. 13: contoh jendela kecil pencahayaan

*Sumber: academia.edu*

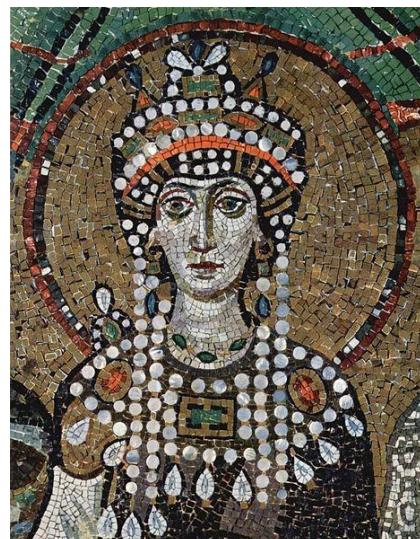
- h. Lebih sering menggunakan dekorasi oriental daripada memakai patung figur manusia.



Gambar 2. 14: contoh hiasan atau dekorasi

*Sumber: meis.ui.ac.id*

- i. Penggunaan hiasan dinding “mozaik” pada dinding ataupun langit-langit kubahnya.



Gambar 2. 15: contoh mosaik  
*Sumber: meis.ui.ac.id*

## 5. Contoh-Contoh Bangunan Arsitektur Bizantium

- a. Hagia Sophia (Istanbul, Turki)



Gambar 2. 16: Hagia Sophia  
*Sumber: academia.edu*

b. Hagia Irene (Istanbul, Turki)



Gambar 2. 17: Hagia Irene

Sumber: veronika.staff.gunadarma.ac.id

c. Gereja San Vitale (Ravenna, Italia)



Gambar 2. 18: Gereja San Vitale

Sumber: staffnew.uny.ac.id

d. Basilika St. Mark (Venesia)



Gambar 2. 19: Basilika St. Mark

*Sumber: wikipedia.org*

e. Katedral Saint Sava (Belgrade, Serbia)



Gambar 2. 20: Katedral Saint Sava

*Sumber: wikipedia.org*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **3.1 Definisi Objektif**

Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai bertujuan untuk menata kembali dan memperbaharui wujud bentuk bangunan sehingga dapat memberikan kesan yang baru bagi masyarakat Luwuk dengan tidak menghilangkan fungsi serta tujuan dari bangunan itu sendiri.

##### **3.1.1 Kedalaman Makna Objek dan Rancangan**

Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai merupakan sebuah tindakan untuk memperbaharui wujud bangunan dari sekolah tinggi agar fungsi dan citra bangunan dapat lebih ditonjolkan dan menciptakan bangunan iconik di daerah Luwuk Banggai. Luwuk Banggai adalah daerah yang berada pada naungan Provinsi Sulawesi Tengah dan menjadi ibukota dari Kabupaten Banggai. Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai merupakan salah satu jenjang perguruan yang ada dikota Luwuk yang dikelola oleh pihak Sinode GKLB. Untuk saat ini STAK-LB menggunakan bangunan bekas asrama putri yang telah menjadi milik pihak Sinode. Proses redesain ini diharapkan dapat menciptakan wujud bangunan yang sesuai dengan fungsi serta citra dari Sekolah Tinggi tersebut sehingga bangunan ini menjadi bangunan iconik dikota Luwuk.

### **3.1.2 Peluang dan Fisibilitas Proyek**

#### **1. Peluang Kerja**

Peluang kerja Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

##### **a. Sosial**

Dengan adanya Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen ini dapat menarik perhatian maupun minat kepada calon pelajar serta diharapkan menjadi bangunan iconik di daerah Banggai dan sekitarnya.

##### **b. Edukasi**

Selain menjadi tempat belajar ilmu keagamaan, dengan adanya proses redesain ini, STAK-LB bukan hanya menjadi tempat belajar mengajar namun mampu memberikan wawasan baru bagi masyarakat Luwuk dalam dunia arsitektur dan mengenalkan lagi sejarah bangunan Kekristenan sesuai fungsi dan tujuan dari STAK-LB itu sendiri.

#### **2. Fisibilitas Proyek**

Fisibilitas Proyek dalam hal ini bertujuan untuk memperbarui bangunan STAK-LB dalam upaya menciptakan bangunan yang iconik sehingga dapat menarik perhatian maupun minat dari calon pelajar sekaligus mengenalkan arsitektur klasik Kekristenan kepada masyarakat Kabupaten Banggai dan sekitarnya.

### **3.1.3 Program Dasar Fungsional**

#### **1. Identifikasi Pelaku dan Aktifitas**

Bertitik tolak dari fungsi dan tujuan Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai yang merupakan wadah atau tempat untuk belajar ilmu pengetahuan keagamaan, oleh karena itu, dapat dikelompokan pelaku yang berkaitan langsung dengan objek, yaitu:

- a. Pengguna yaitu para tenaga pendidik dan peserta didik.
- b. Pengelola yaitu yang bertugas mengelola, mengawasi, menjaga Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai
- c. Pengunjung yaitu seseorang maupun kelompok yang berkunjung tempat tersebut untuk studi banding maupun urusan yang berkaitan tentang pendidikan.

#### **2. Fasilitas**

Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai memiliki beberapa fasilitas penunjang yaitu ruangan aula dan bangunan asrama mahasiswa yang berada sejajar dengan bangunan kuliah. Dari hasil analisis pelaku dan aktifitasnya, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan fasilitas penunjang untuk mendukung aktifitas kegiatan yang ada seperti pos jaga, tempat parkir, dan lain sebagainya serta pemisahan bangunan asrama dengan bangunan kuliah.

### **3.1.4 Lokasi dan Tapak**



Gambar 3. 1: Peta Kabupaten Banggai

Sumber: banggaikab.go.id

Lokasi redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai terletak di kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Banggai terletak antara  $122^{\circ}23'.$ - $124^{\circ}20'$  Bujur Timur dan  $.0^{\circ}30'.$ - $2^{\circ}20'$  Lintas Selatan dengan Luas wilayah 9.672,70 Km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Banggai berbatasan langsung dengan:

- a. Teluk Tomini pada bagian sebelah utara
  - b. Kabupaten Banggai Kepulauan dan Laut Maluku pada disisi timur
  - c. Kabupaten Banggai kepulauan dan Selat peking pada disisi selatan
  - d. Kabupaten Tojo Una-una dan Kabupaten Morowali Utara pada sebelah barat.

Menurut tata kelola wilayah Kabupaten Banggai terdiridari 23 kecamatan, .291 desa, .serta 42 kelurahan.

Sedangkan kota Luwuk sendiri memiliki luas wilayah 72,82 Km<sup>2</sup> dengan keadaan geografi dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian

mencapai 170 mdpl dan berbatasan langsung dengan laut. Kota Luwuk sendiri berjarak 610 kilometer dari Ibukota Provinsi Sulawesi tengah yaitu kota Palu.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan langsung adalah tahap pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan mengambil foto atau membuat catatan-catatan serta sketsa.
2. Dokumentasi merupakan metode yang dipakai dengan cara menyaring data-data yang ada baik berupa jurnal, artikel, atau makalah yang berkaitan dengan objek rancangan.
3. Penelitian kepustakaan yaitu memperoleh data dengan cara studi dengan membaca buku-buku atau data yang berkaitan dengan objek rancangan.
4. Studi internet yaitu melakukan pengumpulan data melalui cara search, browsing, dan download dengan menggunakan internet.
5. Studi komparasi yaitu cara yang dilakukan untuk perbandingan dalam suatu objek rancangan.

### **3.2.1 Metode Pembahasan Data**

#### **1. Data**

Pengumpulan data merupakan penunjang sebagai bahan yang dijadikan pertimbangan dalam proses perencanaan dan perancangan yang diambil dari buku atau jurnal serta artikel.

#### **2. Konsep**

Setelah mendapatkan hasil dari proses pengumpulan data yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan konsep perencanaan dan perancangan dari objek tersebut.

#### **3. Desain**

Selanjutnya setelah tahap konsep yaitu tahap atau proses desain yang merupakan tahap mendesain yang sesuai dengan konsep objek perancangan.

## **3.3 Prosedur Perancangan dan Strategi Perancangan**

### **3.3.1 Prosedur Perancangan**

Dalam metode yang digunakan untuk merancang kali ini harus mengacu terhadap konsep desain yang dimana prosedur mendesain adalah prosedur yang akan berkelanjutan. Skema desain seperti ini digunakan supaya prosedur perancangan tidak terbatasi oleh suatu permasalahan sehingga proses desain nantinya bisa sesuai dengan tujuannya secara optimal.

Dalam proses perancangan terdapat 2 fase, yaitu :

- a. Fase peningkatan pengetahuan secara luas (*Develop the universal knowledge of the designer*).
- b. Fase melihat, menyajikan, dan menguji (*image-present-test*)

### **3.3.2 Strategi Perancangan**

Strategi perancangan dalam hal ini adalah penerapan konsep arsitektur bizantium pada proses redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai. Analisa yang kuat serta data yang akurat dibutuhkan guna mengetahui kondisi lingkungan dilokasi untuk mengetahui bahan dan material yang tepat agar sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar objek.

## **3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung**

### **3.4.1 Studi Komparasi**

1. Institut Agama Kristen Negeri, Manado



Gambar 3. 2: Institut Agama Kristen Negeri, Manado  
Sumber: [facebook.com](#)

Institut Agama Kristen Manado adalah Institut negeri yang berada di Kabupaten Minahasa, Manado, Provinsi Sulawesi Tengah. IAKN Manado adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang didirikan pada tahun

2007 berdasarkan PERPRES RI/No.81 dan diresmikan pada tahun 2008 oleh Menteri Agama RI yaitu bapak Muhammad M. Basyuni.

Institut Agama Kristen Manado memiliki beberapa program studi yaitu program studi Ilmu Pendidikan Kristen, program studi Teologi, program studi Seni serta Sosial Keagamaan, dan Program PascaSarjana.

IAKN Manado memeliki beberapa fasilitas yaitu Pusat layanan Psikologi, Media anda broadcasting center, Language center, caree development center, Laboratorium musik, Laboratorium pendidikan Fakultas ilmu pendidikan Kristen, bus kampus, foodcourt, dan asrama.

## 2. Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia, Makassar



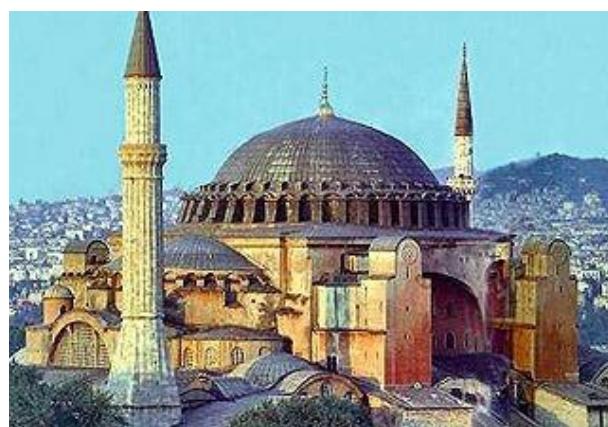
Gambar 3. 3: STT Belessing Indonesia Makassar  
*Sumber:facebook.com*

Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia Makassar adalah salah satu perguruan tinggi yang menjadi salah satu kampus favorit di Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia Makassar didirikan pada tanggal 4 Oktober 2012 dengan SK 671. Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia Makassar saat ini memiliki tiga program

studi, yaitu Pendidikan Agama Kristen, Teologi (akademi), dan Toeologi (Profesi/MA).

Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia Makassar memiliki sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan dilingkungan kampus, yaitu sarana ibadah, free hotspot, perpustakaan, kalender pendidikan, dan fasilitas olahraga.

### 3. Gereja Hagia Safia



Gambar 3. 4: Hagia Safia  
*Sumber: academia.edu*

Hagia Safia atau Aya Sofya sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat beribadah dikota Istanbul, Republik Turki. Pada awalnya, bangunan ini merupakan katedral ortodox dan tempat kedudukan Patriark Oikumenis Konstatinopel pada tahun 537-1453 M. Gaya arsitektur bizantium sangat kental pada bangunan ini yang dibangun pada saat era bizantium berjaya.



Gambar 3. 5: Mozaik Bunda Maria dan Bayi Yesus

*Sumber: sindonews.com*

Hagia Safia di rancang oleh Isidore dari Miletus dan Anthemius dari Tralles. Hagia Safia memiliki bagian interior yang begitu megah dan lukisan mozaik yang menandakan sejarah awal dari bangunan walau fungsi bangunan yang telah berubah-ubah.

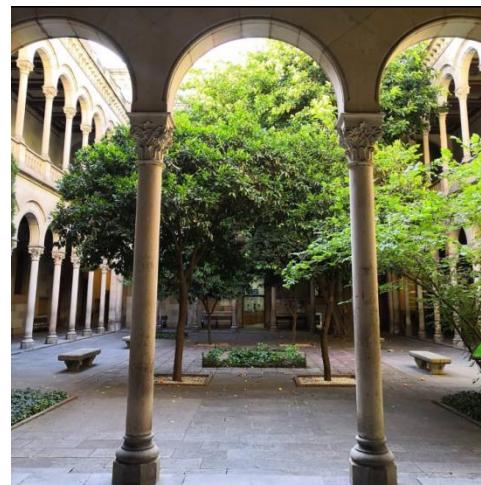
#### 4. Universitas Barcelona



Gambar 3. 6: Universitas Barcelona

*Sumber: eunicas.co.uk*

Universitas Barcelona atau yang biasa disingkat UB ini merupakan sebuah universitas swasta Barcelona, Spanyol yang berdirisejak tahun 1450 oleh Alphonse yang Dermawan. Terdiridari 18 fakultas dengan mahasiswa yang berjumlah 90.644 mahasiswa sampai saat ini.



Gambar 3. 7: Ruang terbuka hijau Universitas Barcelona

*Sumber: Pendro Santana Torquemada*



Gambar 3. 8: Lorong di Universitas Barcelona

*Sumber: Pendro Santana Torquemada*

Bangunan ini memiliki taman terbuka hijau yang berada ditengah bangunan dan mempunyai jalur sirkulasi yang tertata rapi sehingga dapat memanjakan mata mahasiswanya.

## 5. Universitas Padua, Itali



Gambar 3. 9: Universitas Padua, Itali

Sumber: [guruwalk.com](http://guruwalk.com)

Universitas Padua termasuk dalam daftar universitas tertua di dunia dan tertua di Itali. Universitas ini berdiri pada tahun 1222, yang memiliki tujuan untuk mengajarkan ilmu hukum dan saat ini menjadi sebuah perguruan tinggi yang terbaik di era Eropa modern. Universitas Padua terletak di kota Padova, Itali. Bentuk dan wujud dari bangunan yang menerapkan gaya arsitektur Bizantium mampu memberikan karakter sendiri dari universitas ini.

### 3.4.2 Kesimpulan Hasil Studi Komparasi

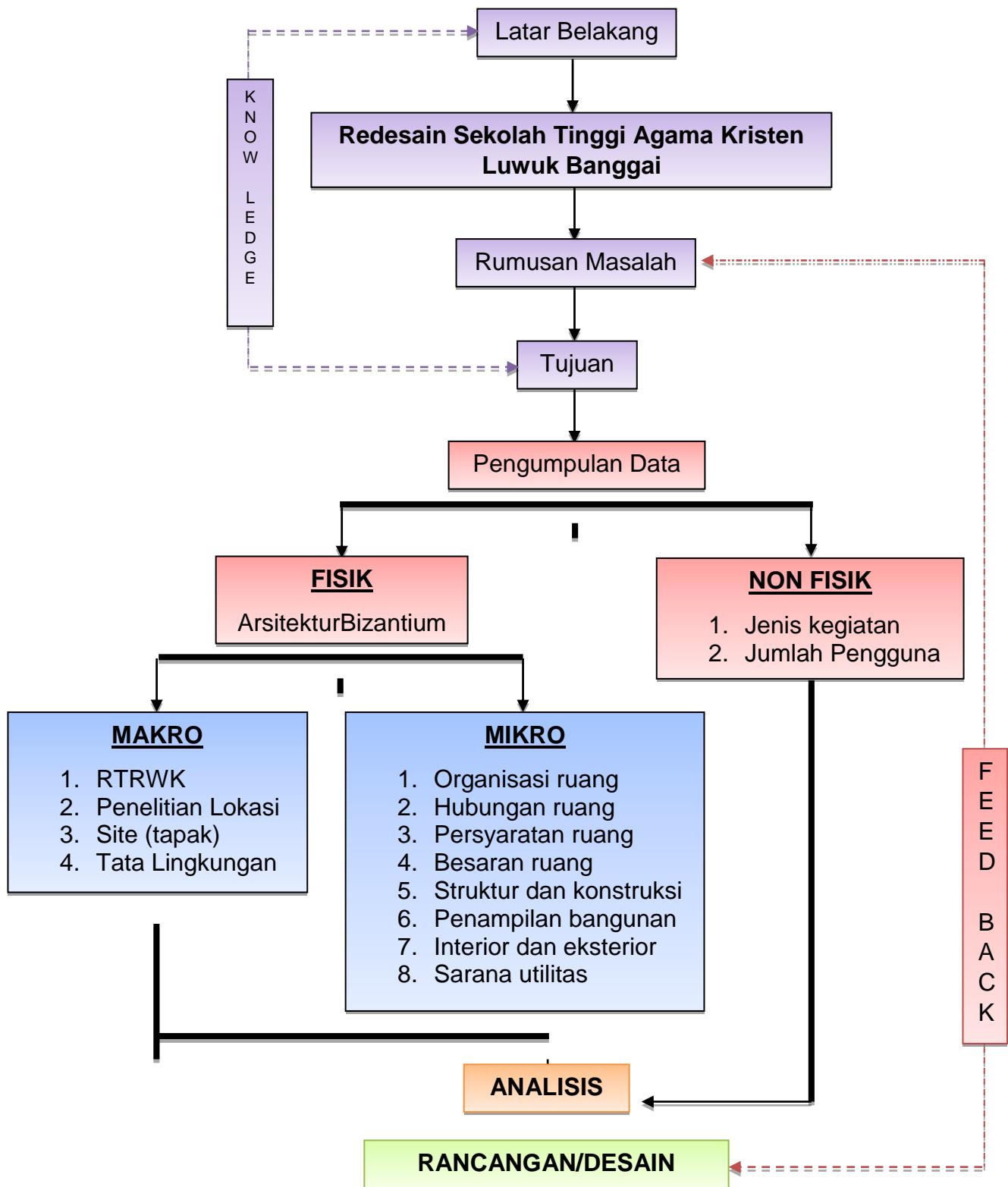
Tabel 3. 1: Hasil Studi Komparasi

No	Objek Pembanding	Kesimpulan
1	Institut Agama Kristen Negeri, Manado	Komparasi yang akan diterapkan adalah fasilitas pusat pelayanan psikologi, broadcasting center, language center, dan foodcourt
2	Sekolah Tinggi Teologi Belessing Indonesia, Makassar	Komparasi yang digunakan adalah fasilitas penunjang yaitu sarana ibadah, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
3	Hagia Sofia, Turki	Komparasi yang digunakan adalah penempatan mozaik yang adalah salah satu ciri-ciri arsitektur bizantium.
4	Universitas Barcelona, Spanyol	Komparasi yang dipakai adalah penataan site, ruang terbuka hijau dan penataan sirkulasi.
5	Universitas Padua, Itali	Komparansi yang diambil adalah bentuk dan wujud tampilan bangunan.

*Sumber: Kominfo STAK-LB*

### 3.5 Kerangka Pikir

Tabel 3. 2: Kerangka Pikir



Sumber: Penulis, 2020

## **BAB IV**

### **ANALISIS REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN**

### **LUWUK BANGGAI**

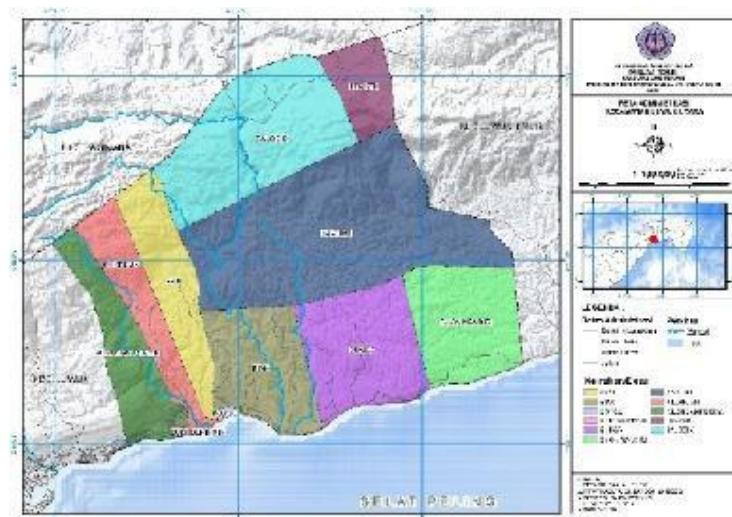
#### **4.1 Analisis Luwuk Banggai Sebagai Lokasi Pembangunan**

##### **4.1.1 Kondisi Fisik Kota Luwuk**

Pemerintahan Luwuk Banggai terdiri dari 1 Kecamatan, 10 Kelurahan dan 2 Desa.

###### **1. Geografis dan Topografi**

Kota Luwuk merupakan ibukota dari Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi tengah. Secara geografis Kota Luwuk terdapat 1 kecamatan yaitu kecamatan Luwuk dan terbagi dalam 10 Kelurahan di Kecamatan Luwuk serta desa dengan luas lahan 72,82 km<sup>2</sup>. Topografi kota luwuk dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 170 mdpl.



**Gambar 4. 1: Peta administrasi kecamatan Luwuk**  
*Sumber : ArcGis 10.3*

Secara geografis kota Luwuk berbatasan langsung dengan:

- a. Utara : Kecamatan Luwuk Utara
- b. Selatan : Kecamatan Luwuk Selatan
- c. Barat : Kecamatan Pagimana
- d. Timur : Selat Peling

## 2. Morfologi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, kota Luwuk memiliki jumlah penduduk sebanyak 37.109 jiwa. yang terdiri dari 18.277 penduduk laki-laki dan 18.832 penduduk perempuan.

Tabel 4. 1: Jumlah penduduk Kabupaten Banggai

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Toili	17 416	16 231	33 647	107,30
Toili Barat	11 837	10 843	22 680	109,17
Moilong	10 227	9 592	19 819	106,62
Batui	7 248	7 968	16 125	102,37
Batui Selatan	7 248	6 820	14 068	106,28
Bunta	10 209	9 809	20 018	104,08
Nuhon	10 083	9 508	19 591	106,05
Simpang Raya	7 677	7 203	14 880	106,58

Kintom	5 109	5 243	10 352	97,44
Luwuk	18 277	18 832	37 109	97,05
Luwuk Timur	6 001	5 557	11 558	107,99
Luwuk Utara	8 512	8 349	16 861	101,95
Luwuk Selatan	11 382	11 170	22 552	101,90
Nambo	4 114	4 224	8 338	97,40
Pagimana	12 348	11 994	24 342	102,95
Bualemo	9 495	9 088	18 583	104,48
Lobu	1 809	1 821	3 630	99,34
Lamala	3 334	3 250	6 584	102,58
Masama	5 863	5 652	11 515	103,73
Mantoh	3 658	3 447	7 105	106,12
Balantak	2 946	2 871	5 817	102,61
Balantak Selatan	2 528	2 343	4 871	107,90
Balantak Utara	2 158	2 199	4 357	98,14
<b>Kab.Banggai</b>	<b>180 388</b>	<b>174 014</b>	<b>354 402</b>	<b>103,66</b>

Sumber : BPS2020

### 3. Klimatologi

Di Kabupaten Banggai, bulan Juni sampai dengan September biasa merupakan waktu untuk musim kemarau dan pada bulan Desember sampai dengan Maret merupakan waktu untuk memasuki musim penghujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November.

Suhu udara di Kabupaten Banggai suhu udara rata-rata berkisar antara 26,8oC sampai 29,4oC. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 36oC, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 20oC.

Tabel 4. 2: Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara di kabupaten Banggai

Bulan	Suhu Udara			Kelembaban Udara		
	Maks	Min	Rata-rata	Maks	Min	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	34,0	22,4	29,0	89	66	75
Februari	34,7	23,2	28,2	87	60	77
Maret	32,8	24,0	28,2	88	72	79
April	32,9	23,2	28,2	87	65	76
Mei	32,4	22,6	27,7	91	64	75
Juni	32,0	21,0	26,9	85	65	78
Juli	31,8	22,8	26,6	86	66	74
Agustus	30,2	15,4	26,2	77	63	72
September	32,0	21,8	27,2	72	44	65
Oktober	33,0	23,0	28,1	78	58	67

November	34,2	24,6	30,0	76	64	70
Desember	32,4	24,6	30,0	80	67	73

Sumber : BPS Kabupaten Banggai 2019

## 4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen

### Luwuk Banggai

Sekolah tinggi memiliki fungsi Mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tri dharma.

#### 1. Analisis Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai

STAK-LB merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di kota luwuk yang berdiri sejak tahun 2014 dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi dikabupaten banggai yang berbasis keagamaan kekristenan. Didalam STAK-LB terdapat 2 jurusan yaitu jurusan teologi dan pendidikan agama kristen. Di Sulawesi tengah sendiri terdapat beberapa perguruan yang memiliki basis keilmuan yang sama, yaitu:

Tabel 4. 3: Daftar Perguruan Tinggi Kristen di Provinsi Sulawesi Tengah

<b>STAK-LB</b> <b>(Sekolah Tinggi Agama</b> <b>Kristen Luwuk Banggai)</b>	<b>Kota Luwuk,Kab.Banggai, Sulawesi</b> <b>tengah</b>
<b><i>High School Of</i></b> <b><i>TheologyMarturia</i></b>	Palu , Sulawesi tengah
<b>STTII</b> <b>(Sekolah Tinggi Teologi</b> <b>Injil Indonesia)</b>	Sigi, Sulawesi Tengah
<b>Sekolah Tinggi Theologi</b> <b>Gereja Kristen</b>	Poso, Sulawesi Tengah
<b>STT GKST Tentena</b>	Poso, Sulawesi Tengah

*Sumber :Penulis, 2021*

## 2. Analisa Kualitatif

Prospek yang baik dengan meredesain Sekolah tinggi agama

Kristen Luwuk Banggai dengan hal inimengingat :

- a. Kondisi bangunan yang mengalami bencana kebakaran sehingga perlu adanya renovasi atau redesain.
- b. Penataan bangunan dan ruang demi menunjang aktivitas belajar mengajar di STAK-LB.
- c. Penataan site dan sirkulasi dalam maupun luar bangunan agar menunjukan citra dari visi dan misi GKLB maupun pemerintah setempat.

## **BAB V**

### **ACUAN PERANCANGAN REDESAIN SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN LUWUK BANGGAI**

#### **5.1 Acuan Perancangan Makro**

##### **5.1.1 Pengolahan Tapak**

Dalam tugas akhir ini, penulis hanya melakukan Redesain terhadap Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai. Oleh karena itu, tidak perlu adanya penentuan lokasi baru, karena lokasi saat ini sudah sesuai fungsinya dan memungkinkan untuk dilakukan pengembangan dan memerlukan pengolahan tapak agar mendapatkan analisa yang sesuai dengan kondisi lokasi yang ada. Dalam hasil penelitian atau observasi yang telah dilakukan, lokasi redesain terdapat di Jalan Tg. Jepara, kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan luas lahan adalah 8.925. m<sup>2</sup>.



Gambar 5. 1 : Kondisi site STAK-LB

Sumber: Penulis, 2022

STAK-LB memiliki dua bangunan utama yang digunakan untuk menunjang kegiatan atau proses belajar mengajar yaitu bangunan utama digunakan untuk segala jenis urusan administrasi dan bangunan yang berfungsi sebagai ruang kelas, aula, serta asrama.

### 1. Analisa view



Gambar 5. 2: View STAK-LB

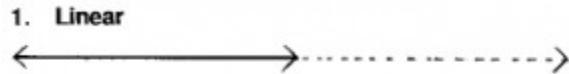
Sumber: Penulis, 2022

Analisa view atau pandangan termasuk salah satu faktor penting dalam menentukan arah bangunan pada site. STAK-LB sendiri berada ditengah-tengah pemukiman warga kota Luwuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisa view pada tapak sebagai berikut:

- a. *View* dari tapak kearah barat : berhadapan langsung dengan Jl.Tg.Jepara yang bisa dijadikan akses utama untuk keluar atau masuk pada tapak.
  - b. *View* dari tapak kearah timur :kurang baik
  - c. *View* dari tapak kearah utara :kurang baik
  - d. *View* dari tapak kearah selatan :kurang baik
2. Analisa Orientasi Matahari
- Masalah: *site* yang berada ditengah-tengah permukiman dan suhu udara yang cukup tinggi dikota Luwuk perlu diperhatikan. Karena pada siang hari suhu udara dikota Luwuk cukup tinggi.
- Tanggapan: menggunakan vegetasi yang sesuai untuk diterapkan pada lokasi *site*.
3. Analisa Sirkulasi dan Organisasi Ruang

Berikut ini adalah beberapa analisa sirkulasi yang akan diterapkan pada lokasi atau site rancangan, yaitu:

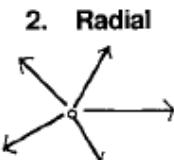
- a. Pola sirkulasi linear



Gambar 5. 3: Pola Linier  
Sumber:Ching. 2007

Semua jalan pada dasarnya adalah linear, akan tetapi yang dimaksud di sini adalah jalan yang lurus yang dapat menjadi unsur pembentuk utama deretanruang.

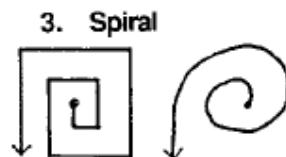
b. Pola Sirkulasi Radial



Gambar 5. 4: Pola Radial  
Sumber:Ching. 2007

Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat.

c. Pola Sirkulasi Spiral



Gambar 5. 5: Pola Spiral  
Sumber:Ching. 2007

Pola spiral adalah suatu jalan menerus yang bersasal dari titik pusat, yang berputar mengelilinginya dan bertambah jauh darinya.

d. Pola Sirkulasi *Network*

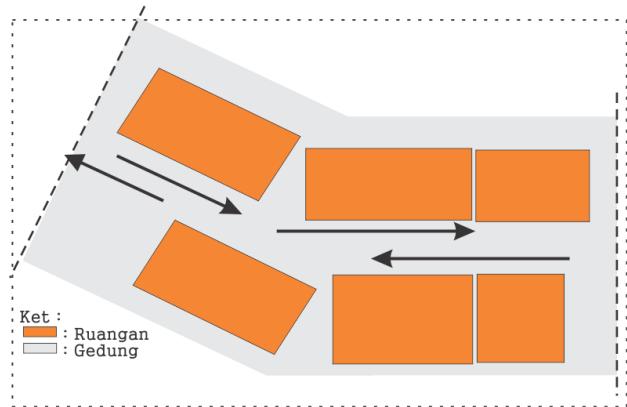
4. Network



Gambar 5. 6: Pola Network  
Sumber:Ching. 2007

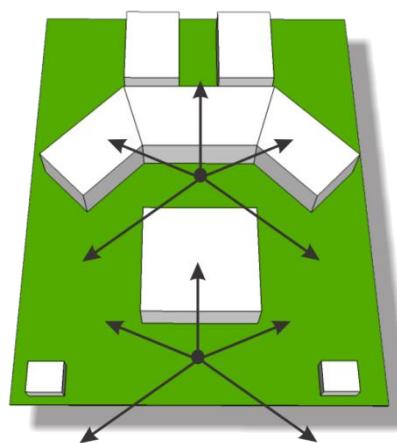
Pola sirkulasi *Network* (jaringan) terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik terpadu dalam suatu ruang.

Menurut hasil yang didapatkan melalui perbandingan pola diatas, maka didapat pola sirkulasi yang sesuai untuk diterapkan pada Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai adalah pola sirkulasi linear yang diterapkan pada area bangunan.



Gambar 5. 7: Penerapan pola Linier  
Sumber:Penulis, 2022

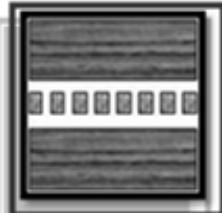
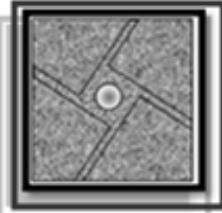
Untuk sirkulasi diluar bangunan diambil pola sirkulasi radial. Pengambilan pola ini dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dan sifat *site*.



Gambar 5. 8: Penerapan pola Radial  
Sumber:Penulis, 2022

Menurut DK.Ching organisasi ruang terbagi dalam 4 jenis atau 4 karakter yang disebutkan dalam bukunya, yaitu:

Tabel 5. 1: Aktifitas dan pengelompokan Kegiatan

	<p><b>Organisasi Terpusat</b> Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder dihadapkan</p>
	<p><b>Organisasi linier</b> Suatu urutan ruang linier dari ruang-ruang yang berulang</p>
	<p><b>Organisasi Radial</b> Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi-organisasi ruang yang linier berkembang menurut jari-jari.</p>
	<p><b>Organisasi Cluster</b> Ruang-ruang dikelompokan berdasarkan adanya hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual .</p>

Sumber:jurnal.ft.uns.ac.id

Menurut analisa yang dilakukan oleh penulis, organisasi ruang yang akan diterapkan pada proses perancangan kali ini adalah organisasi *cluster*.

Kriteria Asumsi dan Penilaian :

1. Main entrance untuk pengelola, pengunjung, staf civitas akademik melalui open space dan parkir.
2. Jalur sirkulasi kendaraan diusahakan searah agar tidak terjadi *crossing road*.
3. Sistem parkir kendaraan luasnya ditentukan dari besarnya jumlah pengunjung kendaraan dan pengelola.

Sistem sirkulasi yang ada di STAK-LB ini direncanakan dibagi dalam :

- a. Sirkulasi di luar bangunan.

Sistem sirkulasi di luar bangunan adalah sirkulasi di luar tapak, yaitu kondisi keadaan di luar tapak yang dapat mempengaruhi pencapaian ke dalam tapak bangunan dan perencanaan sistem sirkulasi di dalam bangunan. Penentuan sirkulasi di dalam tapak harus dipertimbangkan terhadap pelaku sirkulasi yaitu kendaraan, manusia dan barang.

- b. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan menuju bangunan dibagi menjadi dua bagian, yakni sirkulasi kendaraan untuk pengelola dan staf civitas akademik telah disediakan parkir khusus. Selain parkir mobil juga disediakan parkir untuk motor.

c. Sirkulasi Manusia

Sirkulasi manusia merupakan salah satu sistem sirkulasi yang menentukan pencapaian manusia menuju bangunan.

Sirkulasi manusia ini dapat dibagi atas :

- 1) Badan atau Perorangan yang datang untuk melakukan kunjungan kerja atau kegiatan lainnya.
- 2) Pengunjung serta staf tata usaha karyawan / pengelola yang melakukan kegiatan administrasi pengelolaan dan pelayanan.

d. Sirkulasi Barang

Sirkulasi barang erat kaitannya dengan gudang. Sirkulasi barang di dalam tapak harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Mempunyai luasan yang cukup.
- 2). Mudah di capai.
- 3). Tidak mengganggu sirkulasi di luar tapak.
- 4). Tersedia untuk kendaraan bongkar muat.

e. Sirkulasi di dalam bangunan

Sirkulasi dalam bangunan dipertimbangkan terhadap kemudahan, kecepatan, kelancaran, dan kejelasan.

## **5.2 Acuan Perancangan Mikro**

### **5.2.1 Aktifitas dan Pengelompokan Kegiatan**

Tabel 5. 2: Aktifitas dan pengelompokan Kegiatan

No	Pelaku	Aktifitas	Pengelompokan Kegiatan
1.	Ketua	Mengawasi dan mengevaluasi sistem program studi	Kegiatan Pengelola
2.	Senat	Membimbing dan menuntun tugas ketua di STAK-LB	Kegiatan Pengelola
3.	Staff Lembaga/Biro	Meningkatkan kualitas STAK-LB	Kegiatan Pengelola
4.	Staff Admisi	Menjalankan berbagai sistem operasional di STAK-LB Indonesia	Kegiatan Operasional/ Administrasi
5.	Bagian Administrasi Dan Pelayanan	Menjalankan berbagai kegiatan operasional, pelayanan, dan lain-lain.	Kegiatan Administrasi
6.	Dosen tetap/ tidak tetap	Mengajar peserta didik di STAK-LB	Kegiatan Pendidikan

7.	Staff Perpustakaan	Mengatur sistem sirkulasi buku-bukurefrensi	Kegiatan Operasional
8.	Mahasiswa	Belajar mengenai studi teologi dan keagamaan	Kegiatan Pendidikan
9.	Cleaning Service	Merawat dan memlihara seluruhjenis ruangan di STAK-LB	Kegiatan Pelayanan
10.	Security	Menjaga keamanan di sekitarbangunan sekolah	Kegiatan Pelayanan

Sumber: Analisa penulis, 2022

- Berbagai aktivitas yang terjadi pada Sekolah Tinggi Agama Kristen di kota Luwuk dapat dikelompokan sebagai berikut :
1. Pengelompokan Aktivitas
    - a. Aktivitas Utama
 

Aktivitas utama merupakan aktivitas yang bersifat utama yang berlangsung pada STAK-LB, aktivitas tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti :

      - 1) Kegiatan Belajar Mengajar
 

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam pendidikan yang dilakukan oleh dua pelaku dosen atau tenaga pengajar dan juga mahasiswa, dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan.

2) Kegiatan praktikum

Kegiatan praktikum yaitu kegiatan yang dilakukan oleh dua pelaku , yaitu dosen atau tenaga pengajar dan juga mahasiswa, dimana proses pembelajaran.

b. Aktivitas Penunjang

Aktivitas Penunjang merupakan aktivitas yang menunjang aktivitas utama yaitu dimana pada hal ini penunjang belajar mengajar atau proses pembelajaran dan pendidikan . Aktivitas tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti :

1) Kegiatan Belajar Mandiri

Yaitu kegiatan penunjang proses pembelajaran tetapi diluar jadwal pembelajaran / sistem sekolah) Contoh: berdiskusi di ruang komunal, taman, membaca buku diperpustakaan, seminar, mengikuti ekstrakurikuler, organisasi.

2) Kegiatan non akademik

Yaitu kegiatan yang bersifat santai, tidak resmi dan tidak terikat .Contoh: makan, minum di kantin, duduk duduk sambil mengobrol, istirahat, buang air besar, buang air kecil.

3) Kegiatan lain - lain

Kegiatan ini adalah kegiatan yang masih berhubungan atau menunjang aktivitas di STAK-LB . Contoh dari kegiatan ini adalah ikut berkesenian, kedatangan tamu dan lain lain.

c. Aktivitas Pengelola

Aktivitas pengelola adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai aspek di STAK-LB sehingga sistem dan fungsi sekolah tinggi pariwisata dapat berjalan dengan baik.

1) Kegiatan Administrasi

Kegiatan Administrasi merupakan aktivitas pengelola, dimana untuk pengelolaannya terbagi menjadi 2 administrasi , yaitu Administrasi Umum (BAU) dan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan ( BAAK). Kegiatan BAU mengurus hal – hal yang berhubungan dengan pegawai, keuangan , sarana prasarana, pemeliharaan utilitas dan lain lain. Sedangkan BAAK kegiatanya mengurus hal hal yang berhubungan dengan akademik dan kemahasiswaan seperti data mahasiswa, alumni, berkas- berkas, dokumen dokumen tugas, perpustakaan dan lain lain.

d. Aktivitas Servis / pelayanan

Aktivitas Servis, merupakan berbagai aktivitas pelayanan berlangsung pada STAK-LB, aktivitas tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti :

1) Kegiatan Kebersihan

Kegiatan yang dilakukan oleh pegawai *cleaning service* demi menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## 2) Kegiatan Keamanan

Kegiatan yang dilakukan oleh petugas keamanan yang menjaga keamanan lingkungan STAK-LB demi terciptanya kondisi pembelajaran yang tertib, lancar dan aman.

### 5.1.1 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

#### 1. Kebutuhan Ruang

Tabel 5. 3: Kebutuhan ruang gedung pengelola

No	Nama Bangunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Gedung Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua</li> <li>• Staff Lembaga/Biro</li> <li>• BAAK/BAUK</li> <li>• LPM</li> <li>• Entrance</li> <li>• Loby/Reseptionis</li> <li>• Rg. Rapat</li> <li>• Kooridor</li> <li>• Toilet</li> <li>• Rg. Cleaning servis</li> </ul>	1 orang 4 orang/rg - - - - 15 orang - 6 unit 1 unit	NAD AS AS AS NAD AS AS AS NAD AS	15 m <sup>2</sup> 48m <sup>2</sup> 27m <sup>2</sup> 27m <sup>2</sup> 48m <sup>2</sup> 18m <sup>2</sup> 12m <sup>2</sup> 24m <sup>2</sup> 2 m <sup>2</sup> 32m <sup>2</sup> 12 m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>					<b>265 m<sup>2</sup></b>

Sumber: Analisa penulis, 2022

Tabel 5. 4: Kebutuhan ruang belajar teologi

No	Nama Bangunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Bangunan Belajar Teologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kaprodi</li> <li>• Ruang Wakaprodi</li> <li>• Ruang Tunggu</li> <li>• Dosen</li> <li>• Ruang sidang</li> <li>• Rg. Kelas 1</li> <li>• Rg. Kelas 2</li> <li>• Rg. Kelas 3</li> <li>• Perpustakaan</li> <li>• Cleaning servis</li> <li>• Gudang</li> <li>• Kantin</li> </ul>	1 orang 1 orang 15 orang 10 - 25 orang 25 orang 20 orang - 1 unit 1 unit 1 unit	ASN ASN ASN ASN ASN NAD NAD NAD ASN ASN ASN ASN	12m <sup>2</sup> 12m <sup>2</sup> 24m <sup>2</sup> 48m <sup>2</sup> 24m <sup>2</sup> 48 m <sup>2</sup> 48 m <sup>2</sup> 40 m <sup>2</sup> 24 m <sup>2</sup> 12 m <sup>2</sup> 12 m <sup>2</sup> 12 m <sup>2</sup>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> <li>• Lavatory</li> <li>• koridor</li> </ul>	8 orang - -	NAD ASN ASN	16 m2 16m2 2m2
<b>TOTAL</b>			<b>354 m2</b>		

Sumber: Analisa penulis, 2022

Tabel 5. 5: Kebutuhan ruang belajar pendidikan agama

No	Nama Bangunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Bangunan Belajar pendidikan agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Kaprodi</li> <li>• Ruang Wakaprodi</li> <li>• Ruang Tunggu</li> <li>• Dosen</li> <li>• Ruang sidang</li> <li>• Rg. Kelas 1</li> <li>• Rg. Kelas 2</li> <li>• Rg. Kelas 3</li> <li>• Perpustakaan</li> <li>• Cleaning servis</li> <li>• Gudang</li> <li>• Kantin</li> <li>• Toilet</li> <li>• Lavatory</li> <li>• koridor</li> </ul>	1 orang 1 orang 15 orang 10 - 25 orang 25 orang 20 orang - 1 unit 1 unit 1 unit 8 orang - -	ASN ASN ASN ASN ASN NAD NAD NAD ASN ASN ASN ASN ASN ASN NAD ASN ASN	12m2 12m2 24m2 48m2 24m2 48 m2 48 m2 40 m2 24 m2 12 m2 12 m2 12 m2 16 m2 16m2 2m2
<b>TOTAL</b>					<b>354 m2</b>

Sumber: Analisa penulis, 2022

Tabel 5. 6: Kebutuhan ruang asrama

No	Nama Bangunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Asrama Putra/Putri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamar tidur</li> <li>• Lavatory</li> <li>• Ruang K. Asrama</li> <li>• selasar</li> <li>• Toilet</li> </ul>	20 kamar - 1 - 8 orang	NAD NAD ASN NAD	300m2 18 m2 22 m2 128 m2 15m2
<b>TOTAL</b>					<b>m2</b>

Sumber: Analisa penulis, 2022

Tabel 5. 7: Kebutuhan ruang Aula

No	Nama Bangunan	Ruang yang dibutuhkan	Kapasitas	Sumber	Besaran Ruang
1	Aula	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aula indoor</li> </ul>	72 – 85 orang + Area panggung 20 orang	NAD	300 m2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet + Lavatory</li> <li>• Backstage</li> <li>• selasar</li> </ul>	8 orang - -	NAD ASN ASN	48 m2 22,5 m2 3m
			<b>TOTAL</b>		<b>373,5 m2</b>

Sumber: Analisa penulis, 2022

Diasumsikan ukuran area parker mobil per mobil adalah 2.5 m x 5 m (*Ernst Neufert*) dengan jumlah mobil yang diasumsikan 10 mobil. Dan untuk parkir motor diasumsikan sebanyak 150 motor dengan ukuran 0.75 m x 1.80 m/ Motor. Jadi untuk asumsi penggunaan area parkir adalah sebagai berikut :

- Asumsi Parkiran mobil = 2.5 m x 5 m (*Ernst Neufert*)= 12.5 m2

$$10 \text{ Mobil} = 10 \times 12.5 \text{ m}^2 = 125 \text{ m}^2$$

$$\text{sirkulasi } 30\% = 250 \times 30\% = 37.5 \text{ m}^2$$

$$\text{Jadi total parkir mobil} = 125 + 37.5 = 162.5 \text{ m}$$

- Asumsi area parkir motor :

$$\text{Motor} = 0.75 \times 1.80 \text{ (*Ernst Neufert*)} = 1.35 \text{ m}^2$$

$$150 \text{ Motor} = 150 \times 1.35 \text{ m}^2 = 202.5 \text{ m}$$

$$\text{Sirkulasi } 30\% = 202.5 \text{ m} \times 30\% = 60.75 \text{ m}$$

$$\text{Jadi Total parkir motor} = 202.5 \text{ m} + 60.75 \text{ m} = 263.25 \text{ m}$$

Sirkulasi : 30%

$$KDB = 60\%$$

$$= 60\% \times \text{Luas Lahan}$$

$$= 60\% \times 8.925. \text{m}^2.$$

$$= 6.723 \text{ m}^2$$

Keterangan :

EN = *Ernst Neufert*

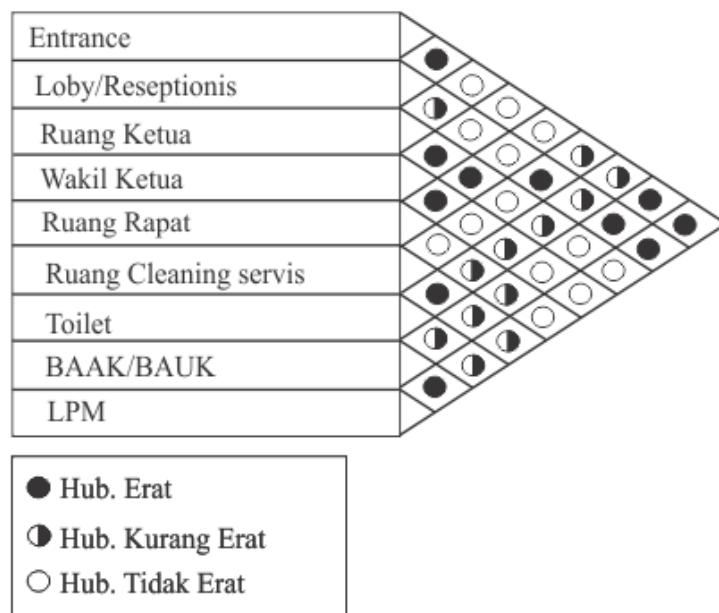
AP = Analisis Pribadi

Sirkulasi 30%

Sumber : Analisa penulis. 2022

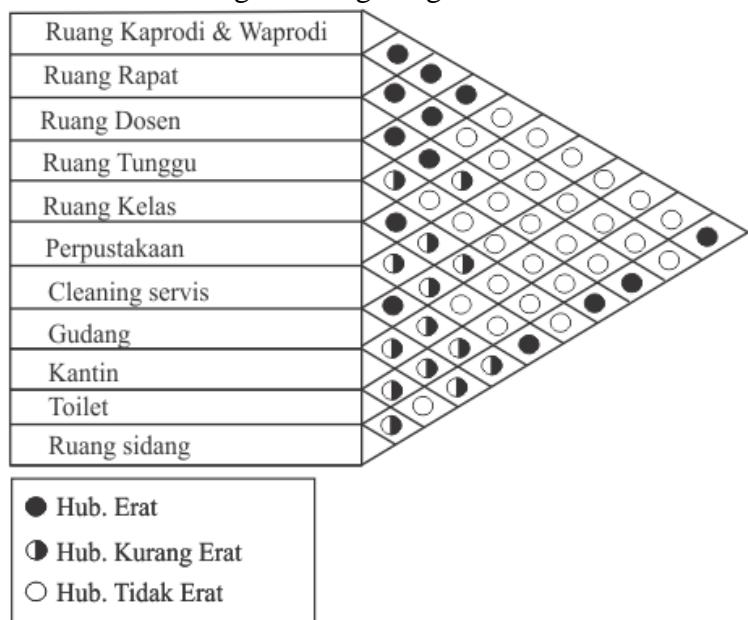
### 5.1.2 Analisa Hubungan Ruang

Tabel 5. 8: Hubungan Ruang bangunan pengelola



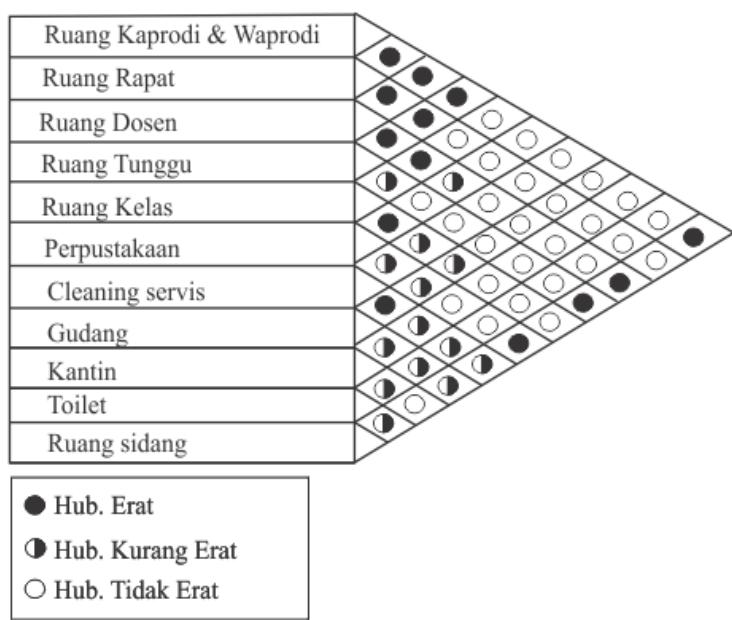
Sumber : Analisa pribadi 2022

Tabel 5. 9: Hubungan Ruang bangunan Prodi PAK



Sumber : Analisa pribadi 2022

Tabel 5. 10: Hubungan Ruang bangunan Prodi Teologi



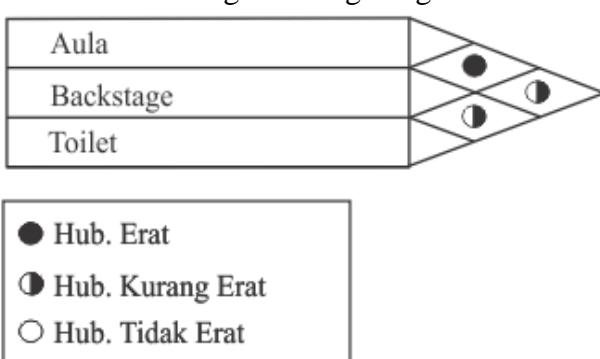
Sumber : Analisa pribadi 2022

Tabel 5. 11: Hubungan Ruang bangunan Asrama



Sumber : Analisa pribadi 2022

Tabel 5. 12: Hubungan Ruang bangunan Aula



Sumber : Analisa pribadi 2022

### 5.3 Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan

#### 5.3.1 Acuan Tata Massa

Faktor dalam penempatan tata massa bangunan adalah sebagai berikut:

1. Efisien dalam penggunaan ruang
2. Efisien dalam penggunaan lahan
3. Pola bentuk yang dapat mendukung estetika maupun struktur

Tata letak massa yang diterapkan pada STAK-LB ini adalah Organisasi *cluster*.

### **5.3.2 Fisik Bangunan**

Fisik bangunan, didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

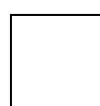
1. Penampilan
  - a. Mengutamakan konsep bizantium dalam setiap bangunan.
  - b. Memiliki keunikan dan kesederhanaan bentuk.
  - c. Adaptasi antara material lokal.
2. Warna
  - a. Warna yang memberikan kesan, sejuk dan tenang saat dipandang.
  - b. Dalam ruangan akan di berikan warna natural agar memberikan kesan nyaman dalam proses belajar-mengajar.

### **5.3.3 Konsep Bentuk**

Konsep bentuk bangunan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain hasil analisis site kemudian disesuaikan dengan kondisi dan konsep bangunan yang akan mempertegas karakter bangunan.

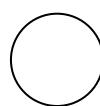
#### 1. Konsep Bentuk Dasar

##### a. Kotak



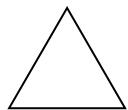
Bentuk persegi empat berkesan stabil, statis, efektif dan efisien.

##### b. Lingkaran



Bentuk lingkaran berkesan lembut serta intim. tetapi tidak memiliki patokan yang jelas.

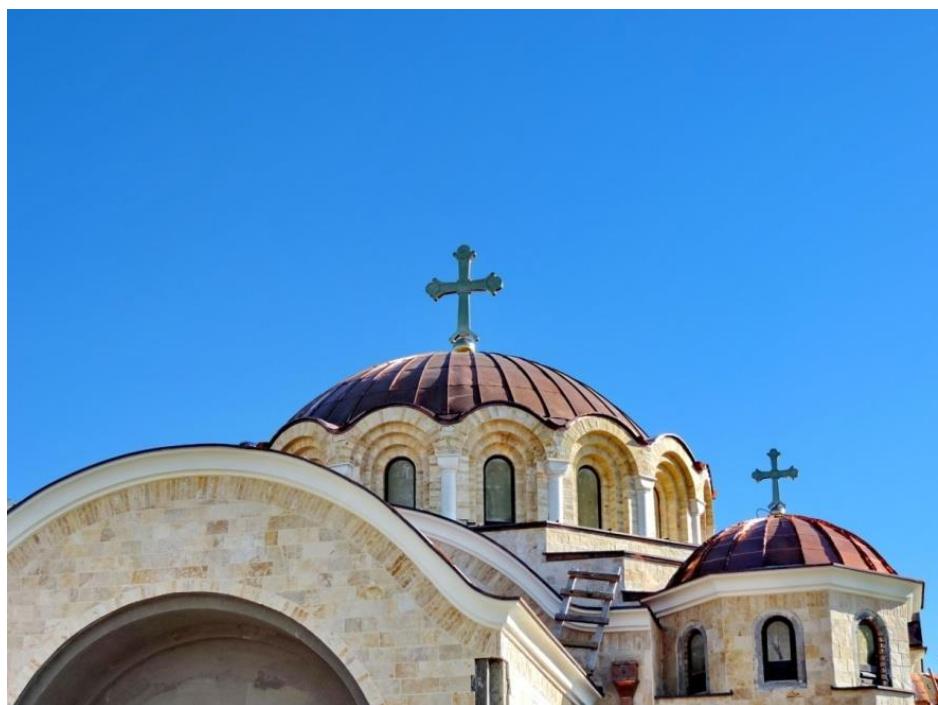
c. Segitiga



Bentuk segitiga berkesan dinamis, aktif tetapi kurang stabil.

2. Konsep Bentuk Arsitektur Bisantium

Konsep bentuk bangunan mengadopsi beberapa bentuk dari arsitektur bizantium. Yaitu bentuk khubah dan model denah poligon yang menjadi ciri utama dari arsitektur bizantium.



Gambar 5. 9: Khubah Gereja Katedral, Turki  
Sumber:Google.com

## **5.4 Acuan Persyaratan Bangunan**

### **5.4.1 Sistem Pencahayaan**

Dalam hal ini, pencahayaan di STAK-LB dibagi menjadi 2, yakni :

1. Pencahayaan alami

Pencahayaan alami memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber penerangan dalam ruangan pada siang hari tanpa mengabaikan kenyamanan pengguna dalam ruangan.

2. Pencahayaan buatan

Pencahayaan yang difungsikan pada keadaan tertentu, misalnya pada saat malam hari atau keadaan dimana langit mendung pada siang hari.

Untuk pencahayaan pada STAK-LB , akan lebih dimaksimalkan dengan banyak bukaan alami seperti jendela maupun bukaan lainnya dengan memanfaatkan sinar matahari langsung khususnya pada siang hari. Sedangkan untuk ruangan tertentu di gunakan cahaya buatan, yakni lampu.

### **5.4.2 Sistem Struktur Bangunan**

Dalam penerapan struktur ada beberapa jenis struktur yang akan digunakan pada perancangan redesain STAK-LB yaitu :

1. Up-struktur

Menggunakan baja ringan pada beberapa bagunan seperti bangunan kelas,bangunan pengelola dan pos jaga. Untuk struktur kubah sendiri menggunakan struktur kubah cor.

## 2. Mid-struktur

Menggunakan sistem balok dan kolom beton dengan menerapkan sistem modular.

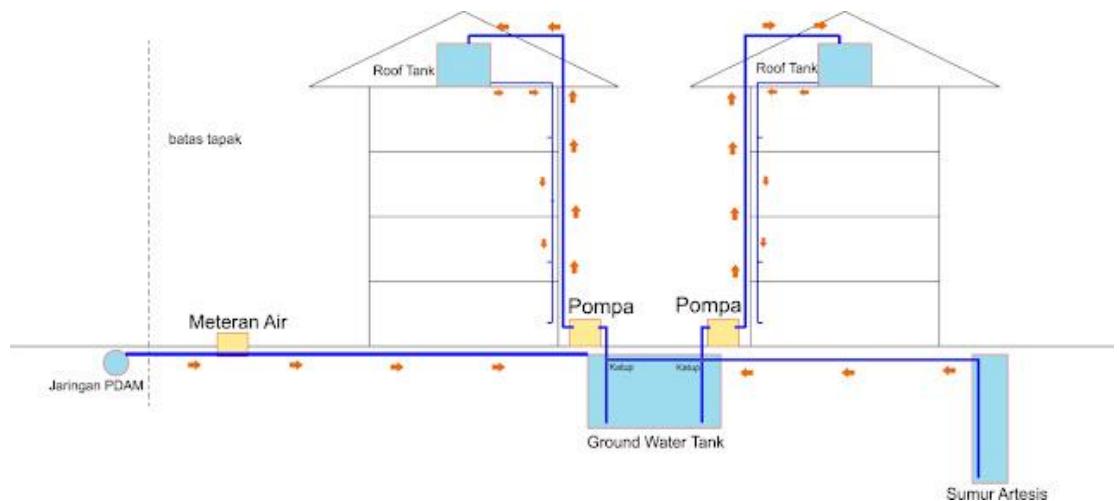
## 3. Sub-struktur

Pada struktur bawah menggunakan 2 jenis pondasi yaitu pondasi jalur batu kali dan pondasi telapak pada bangunan inti.

### **5.5 Sistem Jaringan Utilitas**

#### **5.5.1 Jaringan Air Bersih**

Pada bangunan STAK-LB menggunakan sistem pengaliran/distribusi air bersih dengan sistem vertikal. Sistem vertikal ini banyak digunakan pada bangunan bertingkat. cara pendistribusianya adalah dengan cara menampung terlebih dahulu pada tangki air (*ground reservoir*) yang terbuat dari beton dengan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan air pada bangunan. Kemudian air dialirkan ke tangki penampungan yang berada pada atas bangunan menggunakan pompa air, lalu dari tangki dialirkan ketik kran-kran air dengan menggunakan sistem gravitasi/turun langsung.



Gambar 5. 10: Sistem air bersih

Sumber:Catatansipil.com

### 5.5.2 Sistem Pembuangan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. kota Luwuk adalah salah satu kota yang mendapat penghargaan Adipura dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup,dalam hal ini STAK-LB sebagai wadah pendidikan juga nantinya akan ikut serta dalam membantu pemerintah kota dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup. Pembentukan UMKM bank sampah yang akan diterapkan dalam sistem pengolahan sampah.

Tabel 5. 13: Pengolahan sampah



Sumber : Analisa pribadi 2022

### 5.5.3 Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada gedung menjadi hal yang penting dan harus diterapkan sebagai fasilitas keamanan dan kenyamanan pemakai gedung. Dengan sistem keamanan yang terintegrasi akan sangat membantu meminimalisir sebuah masalah sistem keamanan dalam gedung/ruangan dari bahaya adanya orang lain yang masuk tanpa izin. Penggunaan keamanan manusia yaitu security dan penempatan cctv ditempat-tempat tertentu adalah sistem keamanan yang akan diterapkan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Perancangan tugas akhir Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai dengan Pendekatan Arsitektur Bizantium, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Redesain Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai itu sendiri adalah untuk menata kembali atau merenovasi kembali kawasan STAK-LB. Kurangnya fasilitas penunjang dalam kegiatan mahasiswa maupun dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya ruang kelas serta ruangan lainnya menjadi alasan untuk melakukan redesain pada STAK-LB. Ditambah lagi dengan musibah kebakaran yang terjadi pada hari jumat tanggal 18 desember 2020 sekitar pukul 14.30 wita, menjadi alasan tambahan untuk melakukan proses redesain.
2. Untuk menciptakan tampilan bangunan perguruan tinggi ikonik di kota Luwuk, serta dapat meningkatkan fungsi dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menarik minat generasi-generasi intelektual di kota Luwuk maupun diluar kota Luwuk untuk belajar terlebih dalam segi keagamaan kekristenan itu sendiri.
3. Pendekatan arsitektur Bizantium pada proses perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan gaya arsitektur kekristenan awal kepada masyarakat kota Luwuk serta menjadi salah satu bangunan ikonik dikota Luwuk

## **6.2. Saran**

Keterlibatan semua institusi diperlukan dalam pengawasan infrastruktur dikota Luwuk terlebih pembangunan maupun pembeharuan tempat-tempat yang difungsikan sebagai sarana prasarana dalam dunia pendidikan agar tercapainya generasi-generasi intelektual berdaya saing dikota Luwuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambeda, Y. (2019). Redesain Pasar Tradisional Dulamayo Dengan Pendekatan arsitektur Neo Vernakular. *Tugas Akhir Dengan Judul Redesain Pasar Tradisional Dulamayo Dengan Pendekatan arsitektur Neo Vernakular* , 42, 49, 58-59.
- Anonim. 2004. *Arsitektur Bizantium Pada “Dome Of The Rock”*. Modul Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Vol. 1 No. 2 Desember 2004 : 2-6.
- Anonim. (2020). Evaluasi Kebutuhan Air Side (Runway) Taxy Way dan Aproh di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai. *Tugas Akhir Penulisan Evaluasi Kebutuhan Air Side (Runway) Taxy Way dan Aproh di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai,Sulawesi Tengah* , 1-2.
- Dave. 2012. *Arsitektur Byzantine: Jembatan Kristen dan Islam*: (<http://mengakubackpacker.blogspot.com/2012/10/arsitektur-byzantine-jembatan-kristen.html> diakses 25 November 2020).
- Huda, M. (2017). Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Chritian Boarding School di Purwokerto. *Undip.ac.id* , 89-105.
- Kominfo STAK-LB. 2020. *Sejarah Sekolah Tinggi Agama Kristen*. Luwuk: Komunikasi dan Informasi Sekolah Tinggi Agama Kristen Luwuk Banggai.

Noviyanti, Sri. 2018. *Awal Kisah Perguruan Tinggi Tertua di Indonesia*:(<https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/02/09530071/1849-awal-kisah-perguruan-tinggi-tertua-di-indonesia> diakses 25 November 2020).

Sarah. 2012. *Wisata Religi Sekaligus Mempelajari Bangunan Berarsitektur*: (<http://balqisdream.blogspot.com> diakses 25 November 2020).

Satolom, A. P., Tilaar, S., & Poluan, R. J. (2021). ANALISIS DAYA DUKUNG KAWASAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN LUWUK DAN LUWUK UTARA KABUPATEN BANGGAI. *MEDIA MATRASAIN, XVIII*, 7-10.

Susanti, L. (2008). Pedoman Standarisasi Ruang dan Barang Universitas Kristen Petra Surabaya. *Universitas Kristen Petra* , 4.

Septiyanto, D. (2010, Februari 28). *Pola Sirkulasi*. Retrieved Desember 12, 2022, from Wordpress: <https://dimasseptiyanto.wordpress.com/2010/02/28/pola-sirkulasi/>

SK Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI, Nomor : DJ/III/Kep/HK.00.5/724/2014.

Tedja, Lanny. 2018. *Arsitektur Byzantium*: (<https://docplayer.info/43831724-Arsitektur-byzantium.html> diakses 25 November 2020).

Wikipedia. 2020. *Sekolah Tinggi*: ([https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_tinggi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_tinggi) diakses 25 November 2020).